

**PENGARUH LITERASI INFORMASI PUSTAKAWAN TERHADAP  
PELAYANAN REFERENSI DI UPT.PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY  
DAN PERPUSTAKAAN UNSYIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**MAISURA**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora**

**Prodi Ilmu Perpustakaan**

**NIM: 531202830**



**JURUSAN S1 ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH  
TAHUN 2016**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

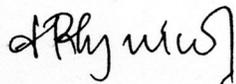
**Diajukan Oleh:**

**Maisura**

**Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora  
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan  
Nim : 531202830**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**



**Nurhayati Ali Hasan, M.LIS  
NIP. 197307281999032002**

**Pembimbing II**



**Ruslan, M.LIS  
NIP. 197701012006041004**

**PENGARUH LITERASI INFORMASI PUSTAKAWAN TERHADAP  
PELAYANAN REFERENSI DI UPT.PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY  
DAN PERPUSTAKAAN UNSYIAH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal :

Sabtu, 10 September 2016  
07 Dzulhijjah 1437

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

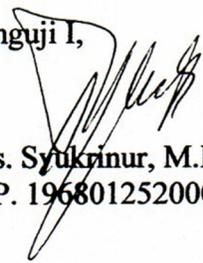
Ketua,

  
Nurhayati Ali Hasan, M.LIS  
NIP. 197307281999032002

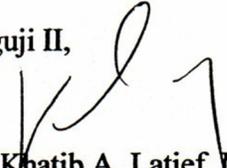
Sekretaris,

  
Ruslan, M.LIS  
NIP. 197701012006041004

Penguji I,

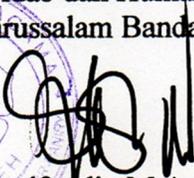
  
Drs. Syukrinur, M.LIS  
NIP. 196801252000031002

Penguji II,

  
Drs. Khatib A. Latief, M.LIS  
NIP. 196502111997031002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
Syarifuddin M.A., Ph.D.  
NIP. 197001011997031005

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Salawat dan salam tidak lupa penulis panjatkan pada baginda Nabi Muhammad SAW beserta sahabat yang telah seiring bahu dan seayun langkah dalam memperjuangkan dan membawa umat manusia kealaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang berjudul **“PENGARUH LITERASI INFORMASI PUSTAKAWAN TERHADAP PELAYANAN REFERENSI DI UPT.PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY DAN PERPUSTAKAAN UNSYIAH”**.

Teristimewa ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Ibunda tercinta Cut Hayaton Wardani (Ajacut) dan Ayahanda tercinta Alm.Iswani , yang telah membesarkan dan memberi kasih sayang, semangat dan dukungan doa yang tak henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini .

Rasa terimakasih juga penulis ucapkan kepada abang dan adik tercinta Liswan Putra, Maisuri dan M.Ramadhana , yang tersayang Hartina, Pia, dan Niar sahabat karib, serta yang terkasih nenek Ainal Mardiah dan seluruh keluarga

lainnya, karena motivasi, dukungan dan doa mereka lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan,M.LIS selaku pembimbing pertama dan Bapak Ruslan.M.Si.,M.LIS selaku pembimbing kedua, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.

Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Rektor UIN Ar-Raniry, Bapak Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, dan seluruh Staf pengajar, Karyawan/karyawati, Pegawai di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah memberi bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.

Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Kepala UPT. Perpustakaan Unsyiah beserta seluruh karyawan/karyawati yang ikut membantu suksesnya penelitian ini.

Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Muliani, Lidya, Ani,Siti, Devi, Ina, Indri, Lian, Mariati, Munira, Ira, Riska, Trisna, Isma, Linda, Nurul, Nely, F.rahmi, Ira W, Mardhiah, Rahmi, Nana, Iskandar, Adi, Muklis, Hijra, Malik, Firdaus, Riki, Hada dan teman-teman se-angkatan Unit 01 , Unit 02, serta Unit 03 SI-IP tahun 2012 yang tidak mungkin penulis sebutkan namanya, yang telah memberikan sumbangan pemikiran, dan saran-saran yang baik.

Penulis menyadari karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis

berharap karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dan kepada Allah SWT  
jualah kita berserah diri karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Banda Aceh, 08 September 2016

MAISURA

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Penjelasan Istilah .....	8

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

A. Kajian Pustaka .....	11
B. Literasi Informasi Pustakawan.....	16
1. Pengertian Literasi Informasi .....	16
2. Manfaat Literasi Informasi .....	19
3. Model Literasi Informasi .....	20
C. Pelayanan Referensi .....	24
1. Pengertian Layanan Referensi .....	24
2. Tujuan Dan Fungsi Layanan Referensi .....	25
3. Jenis-Jenis Layanan Referensi .....	27
4. Kemampuan Pustakawan Referensi .....	32

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian.....	34
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	35
C. Hipotesis .....	35
D. Populasi Dan Sampel.....	38
E. Validitas Dan Reliabilitas .....	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	45

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry .....	50
B. Gambaran Umum Perpustakaan Unsyiah .....	54
C. Hasil Penelitian .....	57
D. Pembahasan.....	73

**BAB V : KESIMPULAN**

A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	
----------------------	--

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	
-----------------------------------	--

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Hubungan Variabel, Indikator, Instrumen dan Bentuk Data.....	44
Tabel 3.2 Contoh Tabel Hasil Analisis Angket .....	47
Tabel 4.1 Nama-Nama Pimpinan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry .....	51
Tabel 4.2 Nama-Nama Pimpinan UPT. Perpustakaan Unsyiah .....	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel X Dan Y .....	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Relibilitas Variabel X Dan Y .....	59
Tabel 4.5 Hasil Analisis Instrumen Angket Variabel X ( Pengaruh Literasi Informasi ) Dan Variabel Y ( Pelayanan Referensi ) Perpustakaan UIN Ar-Raniry .....	61
Tabel 4.6 Model Summary (UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry) .....	62
Tabel 4.7 Coefficients (UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry) .....	64
Tabel 4.8 Hasil Analisis Instrumen Angket Variabel X ( Pengaruh Literasi Informasi ) Dan Variabel Y ( Pelayanan Referensi ) Perpustakaan Unsyiah .....	65
Tabel 4.9 Model Summary ( Perpustakaan Unsyiah ) .....	67
Tabel 4.10 Coefficients (Perpustakaan Unsyiah).....	68
Tabel 4.11 Anova ( UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry) .....	70
Tabel 4.12 Anova (Perpustakaan Unsyiah ) .....	71
Tabel 4.13 Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment.....	72

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Angket Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul, “Pengaruh Literasi Informasi Pustakawan Terhadap Pelayanan Referensi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Unsyiah”. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh literasi informasi pustakawan terhadap pelayanan referensi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Unsyiah. Penelitian ini mengkaji pengaruh literasi informasi pustakawan terhadap pelayanan referensi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linear sederhana. Penelitian ini berawal dengan hipotesis literasi informasi pustakawan berpengaruh terhadap pelayanan referensi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Unsyiah. Literasi informasi pustakawan tidak berpengaruh terhadap pelayanan referensi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Unsyiah. Hipotesis tersebut penulis buktikan dengan mengumpulkan data melalui angket. Angket penulis edarkan kepada 30 responden di Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan 30 responden di Perpustakaan Unsyiah dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dari keseluruhan populasi yang berjumlah 14394 responden. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang cukup di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry sedangkan di Perpustakaan Unsyiah menunjukkan pengaruh yang kuat antara literasi informasi pustakawan terhadap pelayanan referensi. Penelitian membuktikan bahwa literasi informasi pustakawan dalam memberikan layanan berpengaruh terhadap pelayanan referensi yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi pada UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry 240.218, sedangkan pada Perpustakaan Unsyiah dengan nilai koefisien regresi 159.102 . Dari persamaan tersebut terdapat nilai  $F_{hitung}$  UIN Ar-Raniry sebesar 10.885 dan nilai  $F_{hitung}$  Unsyiah sebesar 29.257 . Dari hasil uji hipotesis terbukti bahwa  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yaitu nilai  $F_{hitung}$  UIN Ar-Raniry sebesar 10.885 dan nilai  $F_{hitung}$  Unsyiah sebesar  $29.257 \geq$  nilai  $F_{tabel}$  yaitu 4,20 yang artinya hipotesis menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi informasi pustakawan terhadap pelayanan referensi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Unsyiah . Dengan demikian hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) di terima.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini berkembang begitu pesat, seiring dengan penyebaran informasi, baik itu informasi yang bersifat *online* dari sumber web, maupun tercetak yang disediakan melalui koleksi-koleksi perpustakaan. Perkembangan ini telah memudahkan setiap individu dalam mengakses informasi tersebut secara lebih cepat dan efisien. Dalam mengakses, memilih dan memanfaatkan informasi tersebut, dituntut untuk memiliki kemampuan dan keterampilan ( *skill* ), sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasinya. Kemampuan tersebut disebut dengan literasi informasi, sebagai salah satu keahlian dan keterampilan penting untuk mendukung kualitas individu dalam memahami, menyeleksi serta mengevaluasi informasi yang dibutuhkan.

Dengan keliterasian informasi, setiap individu akan mampu mengenali kapan informasi dibutuhkan, bagaimana menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara mandiri. Literasi informasi juga merupakan seperangkat keterampilan untuk mendapatkan jalan keluar dari suatu masalah yang ada. Keterampilan ini mencakup keterampilan mengidentifikasi masalah, mencari informasi, menyortir, menyusun, memanfaatkan, mengkomunikasikan dan mengevaluasi hasil jawaban dari pernyataan atau masalah yang dihadapi.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Arif Rifai Dwiyanto, *Peran Perpustakaan Nasional RI dalam Pengembangan Literasi Informasi.pdf* <http://perpusnas.go.id/MajalahOnlineAdd.aspx?id=77> di unduh pada 18 januari 2016.

Dalam kaitannya dengan perpustakaan, pustakawan dituntut literat terhadap informasi. Dalam menghadapi pengguna perpustakaan, literasi informasi pustakawan menjadi kemampuan penting yang harus dimiliki, terutama dalam menjawab atau melayani kebutuhan informasi pengguna.

Menurut kode etik Ikatan Pustakawan Indonesia, pustakawan merupakan seseorang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat, sesuai dengan tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu perpustakaan, dokumentasi dan informasi yang dimiliki melalui pendidikan.<sup>2</sup> Dengan keliterasian informasi pustakawan tersebut, maka akan mampu memberikan informasi yang akurat dan tepat, serta mampu mengevaluasi, mengelompokkan informasi yang ada, sehingga informasi tersebut dapat dimanfaatkan.

Perkembangan teknologi informasi yang berkembang saat ini menjadikan literasi informasi menjadi pengetahuan penting. Di beberapa negara, telah membuat semacam standarisasi untuk mengukur tingkat literasi informasi penggunanya, terutama pengguna di perpustakaan perguruan tinggi. Sebagaimana di Amerika dengan *American Association Of School Libraries (AASL)* pada tahun 1998 dan *Association Of College And Research Libraries (ACRL)* pada tahun 2000, sementara di Kanada, terdapat standar literasi informasi yang di buat oleh *Canadian Association Of School Libraries(CASL)* pada tahun 2003 dan Australia dengan standar yang di sebut , *Australian And New Zealand Information Literacy Framework (ANZIL)* pada tahun 2001 dan 2004.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993) , hlm.6.

<sup>3</sup> Ruslan, “Urgensi Literasi Informasi di Era Digital: Menggali Peran Perguruan Tinggi”, *Jurnal Adabiya*, vol 12, no 22, (Feb 2010 ), hlm.67.

Ini menunjukkan bahwa literasi informasi menjadi keahlian dan kemampuan penting bagi pengelola dan pengguna perpustakaan, sehingga perkembangan ini menuntut keahlian pengelola perpustakaan dalam melayani penggunanya terhadap kebutuhan informasi yang diinginkan. Dengan kemampuan tersebut, seseorang memiliki kerangka intelektual untuk mengenal kebutuhan dasar dalam memahami, mencari, mengevaluasi dan menggunakan informasi. Seseorang yang sudah melek informasi juga dianggap akan mampu menjelajahi berbagai informasi, baik yang menggunakan sumber-sumber tercetak maupun yang elektronik. Literasi informasi bagi pustakawan menjadi suatu hal penting dalam menjawab pertanyaan dari pengguna terhadap koleksi dan layanan yang di sediakan perpustakaan. Salah satu layanan yang banyak dikunjungi di perpustakaan adalah layanan referensi.

Layanan referensi adalah kegiatan untuk membantu pengguna menelusuri informasi dalam berbagai subjek. Pelayanan referensi merupakan kegiatan pelayanan untuk membantu pemakai perpustakaan menemukan informasi dengan cara menjawab pertanyaan dari pengguna melalui pemanfaatan koleksi referensi. Dengan layanan ini, pengguna dibantu untuk menemukan informasi dengan cepat, menelusuri informasi yang lebih spesifik dan dengan pilihan subjek yang lebih luas, serta memanfaatkan sarana penelusuran yang tersedia secara optimal.<sup>4</sup> Melalui layanan referensi, pustakawan dituntut untuk menggali, menelusuri keberadaan informasi dari setiap sumber yang ada, serta menyuguhkan dalam format cetak atau non cetak, sesuai dengan permintaan pengguna. Dengan demikian, pustakawan referensi harus memiliki pengetahuan

---

<sup>4</sup>Junaida : *Perpustakaan dan Sistem Informasi Universitas Sumatera Utara*  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1819/1/132303359%282%29.pdf> di unduh pada 02 februari 2016.

yang sangat luas, karena idealnya pustakawan tersebut berperan sebagai *subject specialist*, yaitu suatu kemampuan di bidang yang khusus dalam melayani pengguna.<sup>5</sup>

Pentingnya literasi informasi pustakawan dilayanan referensi sangat terkait dengan profesionalitas pustakawan. Sebagaimana dituliskan Bunge dan Bopp, bahwa banyak praktisi melihat referensi sebagai pekerjaan yang harus dilakukan oleh pustakawan profesional,<sup>6</sup> sehingga literasi informasi pustakawan adalah hal yang sangat esensial yang harus di jiwai oleh pustakawan referensi, karena pelayanan referensi dan pengajaran literasi informasi telah ditransformasikan oleh kemajuan teknologi, perubahan sosial dan perkembangan pendidikan. Menyikapi hal ini, maka seharusnya pustakawan referensi memiliki kemampuan untuk menyajikan atau menelusuri informasi di perpustakaan, baik secara manual maupun *online*. Dengan demikian, pustakawan referensi harus mempunyai komitmen dengan penuh kesadaran agar dapat mengakses, memahami dan memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk di komunikasikan kepada pengguna yang membutuhkan.<sup>7</sup>

Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Unsyiah, merupakan dua perpustakaan perguruan tinggi di Aceh. Kedua perpustakaan tersebut sudah terintegrasi dengan berbagai teknologi informasi, sehingga penguasaan literasi informasi sudah menjadi suatu kebutuhan penting yang harus dimiliki oleh pustakawan dalam menjalankan tugasnya di perpustakaan, agar

---

<sup>5</sup>Nur Tyastuti , *Upaya Pustakawan Rujukan Dalam Membangun Literasi Informasi : Suatu Pendekatan Menggunakan Life History* lib.ui.ac.id/file?file=digital/20311870-S43388-Upaya%20pustakawan.pdf penting nya literasi informasi bagi pustakawan referensi pdf di unduh pada 02 februari 2016.

<sup>6</sup> Rosa Widyawan , *Pelayanan Referensi, Bimbingan Pemustaka, dan Literasi Informasi (LI)*, 2012 <http://irs-reference.blogspot.co.id/2012/04/pelayanan-referensi-bimbingan-pemustaka.html>di unduh pada 02 Februari 2016.

<sup>7</sup>Abdul Karim , *Literasi Informasi Di Perpustakaan* <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=298709&val=7280&title=LITERASI%20INFORMASI%20DI%20PERPUSTAKAAN> di unduh pada 05 Februari 2016.

layanan yang diberikan kepada pengguna semakin maksimal. Kenyataan ini telah menunjukkan betapa penting nya literasi informasi.

Saat ini perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Unsyiah juga telah memiliki sejumlah pustakawan yang melayani berbagai layanan, termasuk layanan referensi yang berjumlah 5 pustakawan referensi . Berdasarkan observasi awal penulis di kedua perpustakaan ini, ditemukan fakta bahwa ada beberapa pustakawan yang belum mampu menjawab pertanyaan dari pengguna perpustakaan terhadap informasi koleksi yang ada di layanan referensi. Ini membuktikan bahwa pustakawan tersebut kurang melek terhadap informasi atau literasi informasi, sehingga seringkali tidak mampu menjawab pertanyaan dari pengguna.

Pustakawan referensi seharusnya memiliki pengetahuan umum yang cukup meluas sebagai seorang pustakawan yang *generalist* dan ditambah penguasaannya dalam salah satu bidang studi sebagai seorang pustakawan *subject spesialist* sehingga mampu memberi layanan kepada pengguna perpustakaan. Penguasaan atau kepekaan pustakawan referensi merupakan syarat mutlak untuk dapat melakukan penelusuran informasi atas berbagai jenis sumber informasi yang tersedia secara cepat dan tepat. Meskipun demikian, ada sebahagian pustakawan yang mampu menjawab pertanyaan dari pengguna perpustakaan. Pada kedua perpustakaan tersebut dalam memberi layanan terdapat perbedaan antara UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Unsyiah.

Berdasarkan fakta diatas maka penulis mengkaji hal tersebut dengan judul **“PENGARUH LITERASI INFORMASI PUSTAKAWAN TERHADAP PELAYANAN REFERENSI DI UPT.PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY DAN PERPUSTAKAAN UNSYIAH”**

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan analisis latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah adalah apakah literasi informasi pustakawan berpengaruh terhadap pelayanan referensi di UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Unsyiah ?

## **C. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi informasi pustakawan terhadap pelayanan referensi di UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Unsyiah .

## **D. Manfaat penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

### 1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan/mempertimbangkan program maupun pelatihan khusus dalam meningkatkan literasi informasi pustakawan.

### 2. Secara praktis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang pengaruh literasi informasi pustakawan terhadap pelayanan referensi di UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Unsyiah, serta dapat mengembangkan ide ilmiah.

#### b. Bagi Perpustakaan

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong perpustakaan untuk meningkatkan literasi informasi pustakawan dalam menjawab atau melayani berbagai kebutuhan informasi pengguna.

## E. Penjelasan istilah

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah kunci yang perlu dijelaskan, di antaranya :

### 1. Pengaruh Literasi Informasi Pustakawan

Pengaruh adalah nilai kualitas dari suatu produk melalui media tertentu. pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>8</sup>

Literasi informasi adalah kemampuan untuk mengetahui kapan dan mengapa suatu informasi dibutuhkan, dimana menemukan dan bagaimana mengevaluasi informasi, serta menggunakan dan mengkomunikasikan informasi sesuai etik.<sup>9</sup> Seseorang yang literasi informasi mampu mengakses informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien baik secara individu maupun kelompok dalam menggunakan informasi untuk tujuan tertentu. Pustakawan merupakan tenaga profesi yang ada dalam lingkungan perpustakaan dalam bidang informasi, yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang.<sup>10</sup>

Pengaruh literasi informasi pustakawan yang di maksud oleh penulis adalah suatu kemampuan pustakawan yang mampu memahami bahwa informasi yang akurat dan

---

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI* (Jakarta : Balai Pustaka, 1988 ), hlm.664.

<sup>9</sup> A.Tri Susiati, “Literasi Informasi Berbasis Humanisme di Perpustakaan Perguruan Tinggi”, dalam Khoirul Maslahah, Nusrotul Hasanah. (ed.) *Bunga rampai Layanan Perpustakaan Berbasis Humanisme* (Surakarta : Perpustakaan IAIN Surakarta, 2013), hlm. 73.

<sup>10</sup>Psychologymania, *Pengertian Pustakawan* [www.psychologymania.com/2013/01/pengertian-pustakawan.html](http://www.psychologymania.com/2013/01/pengertian-pustakawan.html) di unduh pada 12 Mei 2016.

tepat adalah dasar dari pengambilan keputusan, memahami kebutuhan akan informasi sehingga dapat mencari informasi yang diinginkan dan dapat menyusun pertanyaan berdasarkan informasi yang diinginkan serta mampu mengevaluasi informasi untuk pengorganisasian dari setiap informasi yang ada.

Pengaruh literasi informasi pustakawan ditinjau dari perspektif pengguna layanan referensi adalah suatu kemampuan pustakawan dalam memberi layanan yang optimal serta kemampuan pustakawan dalam menjawab maupun merujuk informasi kepada pengguna yang sesuai dengan kebutuhan pengguna layanan referensi, sehingga tujuan dari literasi informasi pustakawan adalah untuk mengembangkan sumber daya manusia yang profesional dalam pengelolaan informasi.

## 2. Pelayanan Referensi

Pelayanan referensi adalah suatu kegiatan pelayanan untuk membantu para pemakai/pengunjung perpustakaan untuk menemukan atau mencari informasi. Pelayanan referensi merupakan pelayanan dalam menggunakan buku-buku referensi.<sup>11</sup> Adapun koleksi-koleksi referensi itu meliputi, kamus, ensiklopedia, sumber biografi, buku tahunan, almanak, sumber geografis, direktori, sumber rujukan mutakhir, sumber statistik, buku panduan (manual), dan bibliografi.

Pelayanan referensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah layanan yang diberikan oleh pustakawan referensi bagi yang membutuhkan informasi dalam bentuk atau media apapun. Pustakawan referensi diharapkan pula untuk dapat memberikan jasa referensi yang beraneka ragam, sesuai dengan tujuan dan kebutuhan masing-masing. Layanan yang diberikan dapat bervariasi dari sekedar menjawab pertanyaan, mengarahkan ke

---

<sup>11</sup> Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : PT.Grasindo, 2004), hlm.156.

sumber lain, menuntun cara menggunakan perpustakaan, menelusuri informasi bagi kepentingan pengguna baik atas permintaan ataupun inisiatif pustakawan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Arlinah Imam Rahardjo, *Layanan Referensi di Perpustakaan*  
<http://faculty.petra.ac.id/arlinah/perpustakaan/referensi/REFERENSI.pdf>. di unduh pada 10 februari 2016.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Berdasarkan kajian kepustakaan yang penulis pelajari mengenai literasi informasi terdapat penelitian sejenis yang pernah diteliti sebelumnya.

Penelitian pertama dilakukan oleh Ernawaty pada tahun 2011 mengkaji tentang Literasi Informasi Mahasiswa Pascasarjana Unsyiah Pada UPT.Perpustakaan Unsyiah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif, analisis data yang dikumpulkan melalui penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan data sekunder. Sampel yang diambil sebanyak 33 orang dari 130 mahasiswa pascasarjana. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa, mahasiswa Pascasarjana Unsyiah sudah paham dan mengerti terhadap konsep literasi informasi dengan kategori cukup dalam mengevaluasi informasi yang mencapai 50% yang diuji melalui model the big 6<sup>1</sup>

Penelitian kedua dilakukan oleh Wandi Priyono pada tahun 2011 mengenai Studi Literasi Informasi Pustakawan Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berdasarkan model The Big6 . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literasi informasi pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berdasarkan model the big6, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini termasuk penelitian populasi, di mana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Populasi dalam

---

<sup>1</sup> Ernawaty, “Literasi Informasi Mahasiswa Pascasarjana Unsyiah Pada UPT.Perpustakaan Unsyiah”.*Skripsi*, (Banda Aceh: Fakultas Adab,2011), hlm. 75.

penelitian ini adalah seluruh pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjumlah 17 orang. Analisis data menggunakan rumus Mean dan Grand Mean. Berdasarkan data yang telah diolah diketahui bahwa literasi informasi pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tergolong kategori baik terbukti dengan Grand Mean sebesar 3,24.<sup>2</sup>

Penelitian ketiga dilakukan oleh Fatria Yulita tahun 2013, mengenai Evaluasi Kompetensi Literasi Informasi Pustakawan pada UPT.Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi literasi informasi pustakawan UPT.Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* yang berjumlah 16 orang responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kompetensi literasi informasi Pustakawan UPT.Perpustakaan Universitas Syiah Kuala masih rendah, yang diuji melalui model literasi informasi empowering<sup>8</sup>.<sup>3</sup>

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Erna Juani pada tahun 2015 mengenai Literasi Informasi Dosen Fakultas Adab dan Humaniora terhadap Penelusuran Informasi Ilmiah Online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan literasi informasi Dosen Fakultas Adab dan Humaniora terhadap penelusuran informasi ilmiah online. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* yang berjumlah 51 responden. Hasil penelitian menunjukkan

---

<sup>2</sup> Wandu Priyono . 2011, “*Studi Literasi Informasi Pustakawan Di Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta Berdasarkan Model The Big6*” digilib.uin-suka.ac.id/6495/1/BAB%20I,V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf di unduh pada 14 mei 2016.

<sup>3</sup> Fatria Yulita, “Evaluasi Kompetensi Literasi Informasi Pustakawan pada UPT.Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh,” *Skripsi*, (Banda Aceh : Fakultas Adab,2013), hlm.77.

bahwa kemampuan literasi informasi Dosen Fakultas Adab dan Humaniora terhadap penelusuran informasi ilmiah online dikategorikan baik. Yang diuji melalui model empowering8.<sup>4</sup>

Penelitian yang penulis lakukan berjudul Pengaruh Literasi Informasi Pustakawan Terhadap Pelayanan Referensi di UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Unsyiah, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi dan teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket. Berikut ini adalah persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan:

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Ernawaty memiliki beberapa persamaan dengan penelitian penulis, diantaranya ialah variabel yang digunakan, penulis menggunakan variabel literasi informasi pustakawan terhadap pelayanan referensi , sedangkan penelitian sebelumnya hanya menggunakan satu variabel saja yaitu literasi informasi mahasiswa pascasarjana universitas. Persamaan lainnya pada metode penelitian yang digunakan ialah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penelitian lapangan. Adapun perbedaan pada penelitian ini adalah peneliti mengkaji pengaruh literasi informasi pustakawan terhadap pelayanan referensi yang menggunakan model empeworing8. Sedangkan penelitian sebelumnya mengevaluasi literasi mahasiswa pascasarjana yang di uji melalui model big6.

Adapun persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Wandu Priyono ialah sama-sama menggunakan variabel literasi informasi sebagai objek penelitian. Adapun perbedaan pada penelitian ini adalah mengkaji pada dua variabel yaitu literasi informasi pustakawan dan pelayanan referensi yang di uji dengan model literasi informasi empowering8. Perbedaan lainnya

---

<sup>4</sup> Erna Juani. "Literasi Informasi Dosen Fakultas Adab Humaniora Terhadap Penelusuran Informasi Ilmiah Online ", *Skripsi*, (Banda Aceh : Fakultas Adab,2015 ), hlm.77.

adalah peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Fatria Yulita memiliki beberapa persamaan dengan penelitian penulis, diantaranya metode penelitian yang digunakan dengan pendekatan kuantitatif, persamaan lainnya yaitu sama-sama menggunakan variabel literasi informasi. Adapun perbedaan pada penelitian ini adalah mengkaji pada dua variabel yaitu literasi informasi pustakawan dan pelayanan referensi dengan tujuan ingin mengetahui pengaruh pada dua variabel tersebut. Perbedaan lainnya adalah teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan teknik pengambilan sampel *total sampling*.

Adapun persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Erna Juani memiliki beberapa persamaan dengan penelitian penulis, diantaranya ialah variabel yang digunakan, penulis menggunakan variabel literasi informasi pustakawan terhadap pelayanan referensi, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan variabel literasi informasi dosen Fakultas Adab dan Humaniora terhadap penelusuran informasi ilmiah online. Persamaan lainnya adalah sama-sama menggunakan model emperowing8 sebagai pengukur kemampuan literasi informasi.

Adapun perbedaan pada penelitian ini adalah mengkaji pada dua variabel, yaitu literasi informasi pustakawan dan pelayanan referensi yang objek penelitiannya adalah pustakawan referensi. Perbedaan lainnya adalah pada teknik pengambilan sampel yaitu peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan teknik *total sampling*.

Dengan demikian, berdasarkan uraian di atas penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya, baik dari segi lokasi penelitian nya maupun kedua variabel dalam penelitian tersebut.

## **B. Literasi Informasi Pustakawan**

### 1. Pengertian Literasi Informasi

Literasi informasi pertama kali diciptakan oleh **Paul G. Zurkowski** pada tahun 1974. Literasi berasal dari Bahasa Inggris *literacy* yang berarti kemampuan untuk membaca dan menulis. Seorang individu melek informasi, menurut Zurkowski, adalah orang yang telah belajar untuk menggunakan berbagai sumber informasi dalam rangka untuk memecahkan masalah di tempat kerja atau di kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup> Literasi dapat diartikan kemampuan seseorang dalam mencari, mengoleksi, mengevaluasi, atau menginterpretasikan, menggunakan dan mengkomunikasikan informasi dari berbagai sumber secara efektif. Literasi informasi suatu kemampuan yang diperlukan seseorang untuk mengenali kapan informasi diperlukan dan memiliki kemampuan menemukan, menilai, dan menggunakannya secara efektif yang di perlukan.<sup>6</sup>

Literasi informasi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mencari, menemukan, menganalisis, mengevaluasi, mengkomunikasikan informasi yang berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan informasi yang akan memecahkan berbagai masalah. Di perguruan tinggi, penerapan literasi informasi dapat diterapkan oleh mahasiswa, dosen, para peneliti dalam

---

<sup>5</sup>William Badke, *Foundations of Information Literacy: Learning from Paul Zurkowski* <https://www.questia.com/magazine/1G1-218313845/foundations-of-information-literacy-learning-from> di unduh pada 11 Januari 2016.

<sup>6</sup> Suherman, *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah* (Bandung : MQS Publishing,2009), hlm.175.

menentukan apa yang mereka butuhkan dan bekerjasama dengan pustakawan dalam menentukan strategi penelusuran informasi.

Pertemuan yang diadakan di Mesir pada tanggal 6-9 November 2005 dalam *Alexandria Proclamation*, yang diedit oleh Garner menyatakan bahwa literasi merupakan inti pembelajaran seumur hidup dan merupakan dasar bagi manusia di era digital. Dalam laporan ini dikatakan bahwa literasi informasi adalah:

- a. Kemampuan dasar dalam menentukan kebutuhan informasi, menempatkan, mengevaluasi, membuat dan menerapkan informasi dalam konteks budaya dan sosial.
- b. Sebagai kunci dan pedoman seseorang dalam mengakses informasi secara efektif serta penggunaan dan pembuatan konten dalam mendukung pembangunan ekonomi, pendidikan, kesehatan, pelayanan manusia dan aspek lainnya.
- c. Kemampuan dasar dalam mempelajari teknologi informasi. Ini merupakan kemampuan yang sangat penting karena dengan memahami teknologi informasi maka akan semakin mudah seseorang memenuhi kebutuhannya.<sup>7</sup>

Pustakawan adalah orang yang memberikan dan melaksanakan kegiatan perpustakaan dalam usaha pemberian layanan / jasa kepada masyarakat sesuai dengan misi yang ditugaskan oleh badan induknya berdasarkan ilmu perpustakaan, dokumentasi dan informasi yang diperolehnya melalui pendidikan.<sup>8</sup> Pustakawan menurut UU No.43 Tahun 2007 adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Pustakawan yang profesional harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikasi sesuai dengan standar nasional perpustakaan.<sup>9</sup> Menurut Katz, seorang

---

<sup>7</sup>Sarah Devotion Garner, *High-Level Colloquium on Information Literacy and Lifelong Learning : Bibliotheca Alexandrina, Alexandria, Egypt* <http://www.ifla.org/files/assets/information-literacy/publications/high-level-colloquium-2005.pdf> di unduh pada tanggal 23 mei 2016.

<sup>8</sup> Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993), hlm.34.

<sup>9</sup> Undang-Undang No.43 Tahun 2007 *Tentang Tenaga Perpustakaan*

pustakawan referensi dapat disebut sebagai seorang *guide*, seorang mediator antara dunia buku/bahan-bahan pustaka dengan para pemakai jasa layanan perpustakaan yang sedang mencari informasi yang mereka butuhkan. Ia merupakan seorang ahli media secara selektif mampu membina koleksi referensinya serta secara komunikatif mampu melayani para pencari informasi secara cepat, tepat, dan efisien.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian di atas, literasi informasi pustakawan merupakan tuntunan di era globalisasi informasi agar pustakawan memiliki kemampuan untuk menggunakan informasi dan teknologi komunikasi dan aplikasinya untuk mengakses dan membuat informasi. Misalnya, kemampuan dalam penelusuran informasi di internet. Berdasarkan kemampuan tersebut, maka literasi informasi memiliki manfaat untuk membantu seseorang dalam memenuhi kebutuhan informasinya, baik untuk kehidupan pribadi, pendidikan, maupun lingkungan hidup. Literasi informasi juga bermanfaat dalam persaingan di era globalisasi informasi sehingga individu dituntut untuk memiliki kemampuan belajar secara terus-menerus.

## 2. Manfaat Literasi Informasi

Literasi informasi merupakan suatu kemampuan yang sangat penting dimiliki oleh setiap individu, terutama dalam dunia perguruan tinggi. Pada saat ini, semua orang dihadapkan dengan berbagai jenis sumber informasi yang berkembang sangat pesat. Namun, belum tentu informasi yang ada tersebut dapat dipercaya atau sesuai dengan kebutuhan informasi individu tersebut. Literasi informasi sangat berguna di dunia perguruan tinggi untuk mendukung pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum berbasis kompetensi yang mengharuskan pustakawan untuk

---

<sup>10</sup> Soejono Trimo, *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1992), hlm.58.

mampu menemukan informasi bagi dirinya sendiri dan menyebarkan informasi kepada pengguna perpustakaan serta memanfaatkan informasi dari berbagai sumber.

Menurut Adam terdapat beberapa manfaat literasi informasi yaitu:

- a. Membantu mengambil keputusan. Literasi informasi berperan dalam membantu memecahkan suatu persoalan. Seseorang harus mengambil keputusan ketika memecahkan masalah, sehingga dalam mengambil keputusan tersebut seseorang harus memiliki informasi yang cukup.
- b. Menjadi individu pembelajar di era globalisasi pengetahuan. Kemampuan literasi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan seseorang menjadi individu pembelajar. Semakin terampil dalam mencari, menemukan, mengevaluasi dan menggunakan informasi, semakin terbukalah kesempatan untuk selalu melakukan pembelajaran sehingga dapat belajar secara mandiri.
- c. Menciptakan pengetahuan baru. Suatu negara dikatakan berhasil apabila mampu menciptakan pengetahuan baru. Seseorang yang memiliki literasi informasi akan mampu memilih informasi mana yang benar dan mana yang salah, sehingga tidak mudah saja percaya dengan informasi yang diperoleh.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian di atas literasi informasi sangat bermanfaat di era globalisasi baik bagi pelajar, pekerja, maupun lingkungan masyarakat. Setiap individu yang memiliki literasi informasi mampu menciptakan pengetahuan baru dan menggabungkannya dengan pengetahuan yang sebelumnya ada sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan ketika menghadapi berbagai masalah maupun ketika membuat suatu kebijakan.

### 3. Model Literasi Informasi

#### a. The Big6

The Big6 dikembangkan di AS oleh dua pustakawan, Mike Eisdenberg dengan Bob Berkowitz. The Big6 menggunakan pendekatan pemecahan masalah untuk mengajar informasi dan keterampilan informasi serta teknologi. Model The Big 6 terdiri dari 6 tahap pemecahan masalah, pada masing-masing tahap dikelompokkan dua sublangkah atau komponen.

#### 1. Definisi tugas

- Definisikan masalah informasi yang dihadapi

---

<sup>11</sup> Achmad, Literasi Informasi : Keterampilan Penting Di Era Global <https://tartojojja.files.wordpress.com/2012/02/teori-literasi-informasi.pdf> di unduh pada 25 mei 2016.

- Identifikasi informasi yang diperlukan
2. Strategi mencari informasi
    - Menentukan semua sumber yang mungkin
    - Memilih sumber terbaik
  3. Lokasi dan akses
    - Tentukan lokasi sumber secara intelektual maupun fisik
    - Menemukan informasi dalam sumber
  4. Menggunakan informasi
    - Hadapi, misalnya membaca, mendengar, menyentuh, mengalami
    - Ekstrak informasi yang relevan
  5. Sintesis
    - Mengorganisasikan dari banyak sumber
    - Sajikan informasi
  6. Evaluasi
    - Nilai produk yang dihasilkan dari segi efektivitas
    - Nilai proses, apakah efisien.<sup>12</sup>

b. The Seven Pillar Of Information Literacy

*Standing Conference of National and University Libraries (SCONUL)* di Inggris mengembangkan model konseptual yang disebut *Seven Pillars of Information Literacy*. Model Tujuh Pilar hendaknya dilihat dari segi peningkatan mulai dari keterampilan kemelekan informasi dasar melalui cara lebih canggih memahami serta menggunakan informasi.

---

<sup>12</sup> Sulistyio Basuki, *Literasi Informasi Dan Literasi Informasi Digital* <https://sulistyobasuki.wordpress.com/2013/03/25/literasi-informasi-dan-literasi-digital/> di unduh pada tanggal 30 juni 2016.

Model 7 Pilar terdiri dari 2 himpunan keterampilan yaitu :

1. Mengetahui bagaimana menentukan lokasi informasi serta mengaksesnya  
 ( Pilar 1) Merekognisi kebutuhan informasi, mengetahui apa yang telah diketahui, mengetahui apa yang tidak diketahui dan mengidentifikasi kesenjangan antara yang diketahui dengan yang tidak diketahui  
 (Pilar 2) Membedakan cara mengatasi kesenjangan, mengetahui sumber informasi mana yang paling besar peluangnya memuaskan kebutuhan  
 (Pilar 3) Membangun strategi untuk menentukan lokasi informasi. Contoh bagaimana mengembangkan dan memperbaiki strategi penelusuran yang efektif  
 (Pilar 4) Menentukan lokasi dan akses informasi, mengetahui bagaimana mengakses sumber informasi dan memeriksa alat untuk akses dan temu balik informasi.
  
  2. Mengetahui bagaimana memahami serta menggunakan informasi  
 (Pilar 5) Membandingkan dan mengevaluasi, mengetahui bagaimana mengakses relevansi dan kualitas informasi yang ditemukan  
 (Pilar 6) Mengorganisasi, menerapkan dan mengkomunikasikan, mengetahui bagaimana merangkaikan informasi baru dengan informasi lama, mengambil tindakan atau membuat keputusan dan akhirnya bagaimana berbagi hasil temuan informasi tersebut dengan orang lain  
 (Pilar 7) Sintesis dan menciptakan, mengetahui bagaimana mengasimilasikan informasi dari berbagai jenis sumber untuk keperluan menciptakan pengetahuan baru.<sup>13</sup>
- c. Empowering Eight (E8)

Model empowering 8 ini dikembangkan oleh NILIS dan merupakan *copyright* NILIS (*National Institute Library Information Sciences*) dari universitas Colombo, Srilangka pada tahun 2004. Literasi informasi ini merupakan model reflektif dari kondisi lokal (Asia), oleh karena itulah model ini di kembangkan oleh orang Asia. Empowering 8 menggunakan pendekatan pemecahan masalah untuk *resource-based learning*.

---

<sup>13</sup> Sulisty Basuki, *Literasi Informasi Dan Literasi Informasi Digital* <https://sulistybasuki.wordpress.com/2013/03/25/literasi-informasi-dan-literasi-digital/> di unduh pada tanggal 30 juni 2016.

Model Empowering 8 mencakup 8 komponen yang harus dikuasai oleh seseorang dalam menemukan dan menggunakan informasi, antara lain :

1. Identifikasi topik/subyek, sasaran audiens, format yang relevan, jenis-jenis sumber
2. Eksplorasi sumber dan informasi yang sesuai dengan topik
3. Seleksi dan merekam informasi yang relevan, dan mengumpulkan kutipan-kutipan yang sesuai
4. Organisasi, evaluasi dan menyusun informasi menurut susunan yang logis, membedakan antara fakta dan pendapat, dan menggunakan alat bantu visual untuk membandingkan dan mengkontraskan informasi
5. Penciptaan informasi dengan menggunakan kata-kata sendiri, edit, dan pembuatan daftar pustaka
6. Presentasi, penyebaran atau *display* informasi yang dihasilkan
7. Penilaian *output*, berdasarkan masukan dari orang lain
8. Penerapan masukan, penilaian, pengalaman yang diperoleh untuk kegiatan yang akan datang; dan penggunaan pengetahuan baru yang diperoleh untuk pelbagai situasi (*lessons learned*).<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian di atas, model literasi informasi adalah salah satu metode mengidentifikasi berbagai komponen literasi informasi serta menunjukkan hubungan antarkomponen. Model literasi informasi juga dapat digunakan untuk menjelaskan apa yang dimaksud dengan literasi informasi. Adapun dalam menilai literasi pustakawan pada layanan referensi di perpustakaan UIN AR-raniry dan perpustakaan Unsyiah, penulis menggunakan model empowering 8. Alasan menggunakan model ini adalah tidak asing bagi orang Asia, karena model E8 dikembangkan di Asia dan oleh orang Asia serta model ini pun merupakan salah satu model yang memiliki indikator komponen yang lengkap.

### C. Pelayanan Referensi

#### 1. Pengertian Layanan Referensi

Pelayanan referensi adalah salah satu kegiatan pokok yang dilakukan di perpustakaan, yang khusus melayani atau menyajikan koleksi referensi kepada para pemakai/pengunjung

---

<sup>14</sup>Eko Wijanto, *Pengenalan Empowering Eight*  
 dspace.library.uph.edu:8080/.../Eko%20Wiyanti.Pengenalan%20Empow.di unduh pada tanggal 30 juni 2016.

perpustakaan. Pelayanan referensi merupakan pemberian bantuan kepada pengguna perpustakaan untuk menemukan informasi dengan cara menjawab pertanyaan menggunakan koleksi referensi, serta memberikan bimbingan untuk menemukan dan memakai koleksi referensi.<sup>15</sup>

Pelayanan referensi merupakan layanan perpustakaan yang fokus pada koleksi dan pertanyaan rujukan yang bertujuan untuk membantu pemakai yang mengalami kesulitan dalam mencari dan mendapatkan informasi yang relevan sesuai dengan keperluan, baik secara perorangan seperti menjawab pertanyaan, maupun kepada kelompok, seperti memberikan bimbingan. Dengan layanan ini, pengguna dibantu untuk menemukan informasi dengan cepat, menelusuri informasi dengan lebih spesifik dan dengan pilihan subjek yang lebih luas, serta memanfaatkan sarana penelusuran yang tersedia secara optimal.<sup>16</sup>

Layanan referensi juga merupakan sebuah transaksi referensi yaitu kontak informasi, yang melibatkan pengetahuan, penggunaan, rekomendasi, interpretasi, atau instruksi dalam penggunaan satu atau lebih sumber informasi dengan anggota dari staf perpustakaan. Layanan referensi juga sebagai konsultasi informasi di mana staf perpustakaan merekomendasikan, menafsirkan, mengevaluasi, dan / atau menggunakan sumber daya informasi untuk membantu pengguna perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi tertentu.<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian di atas pelayanan referensi merupakan salah satu layanan pokok yang harus ada di perpustakaan dengan tujuan melayani dan menyajikan koleksi referensi kepada

---

<sup>15</sup> Kanisius, *Pelayanan Referensi Di Perpustakaan*, (Yogyakarta : Kanisius,1992), hlm.11.

<sup>16</sup>Junaida, *Perpustakaan Dan Sistem Informasi*  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1819/1/132303359%282%29.pdf> di unduh pada 24 mei 2016 .

<sup>17</sup> Reference and User Service Association (RUSA) : *Defenition reference*  
<http://www.ala.org/rusa/resources/guidelines/definitionsreference> di unduh pada 02 juli 2016.

pengguna perpustakaan. Selain itu, pelayanan referensi merupakan layanan pemberian bantuan kepada pengguna perpustakaan dalam mencari maupun memanfaatkan informasi.

## 2. Tujuan dan Fungsi Layanan Referensi

Pelayanan referensi tentu memiliki tujuan dalam memberikan pelayanannya. Menurut Murniaty, tujuan pelayanan referensi jika dilihat dari pelaksanaannya sebagai berikut:

- a. Mengarahkan pengguna perpustakaan dalam menemukan informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat.
- b. Mengusahakan pengguna perpustakaan menelusuri informasi dengan menggunakan berbagai pilihan sumber informasi yang lebih luas.
- c. Mengusahakan pengguna perpustakaan menggunakan setiap koleksi referensi dengan lebih tepat guna.<sup>18</sup>

Agar tujuan pelayanan referensi dapat terlaksana dengan baik, maka pustakawan harus memahami fungsi layanan referensi dengan baik. Murniaty menyatakan bahwa fungsi dari pelayanan referensi adalah sebagai berikut:

1. Fungsi pengawasan : Pengawasan disini dimaksudkan untuk mengamati kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan.
2. Fungsi informasi : Memberikan jawaban atas pertanyaan pengguna, dan sesegera mungkin menyampaikan informasi yang memang segera harus diketahui pengguna.
3. Fungsi bimbingan : Memberikan bimbingan kepada pengguna perpustakaan untuk mencari atau menemukan bahan pustaka dalam koleksi referensi yang tepat sesuai dengan bidang masing-masing dan bagaimana cara menggunakannya, serta untuk mencari atau menemukan informasi yang dikehendaki.
4. Fungsi intruksi : Memberikan pengarahan atau petunjuk bagaimana cara memanfaatkan perpustakaan
5. Fungsi bibliografi : Mengenalkan kepada pengguna daftar bacaan yang menarik dan hal ini akan bermanfaat bagi pengguna yang sedang melakukan penelitian. Untuk menjalankan fungsi ini pustakawan referensi dapat membuat *pathfinder* (buku pustaka).<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Murniaty :*Promosi Jasa Pelayanan Referensi di Perpustakaan*  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1817/3/06009263.pdf.txt> di unduh pada tanggal 4 juli 2016.

<sup>19</sup>Murniaty :*Promosi Jasa Pelayanan Referensi di Perpustakaan*  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1817/3/06009263.pdf.txt> di unduh pada tanggal 4 juli 2016.

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa pelayanan referensi bertujuan untuk mengarahkan dan mengusahakan pengguna perpustakaan dalam mencari informasi yang tepat dan cepat dari berbagai koleksi perpustakaan. Adapun fungsi pelayanan referensi yaitu sebagai sarana memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan. Melalui pelayanan referensi pengguna dibimbing dan diberi petunjuk dalam menelusur informasi agar informasi yang diterima pengguna perpustakaan berdaya guna maksimal.

### 3. Jenis-Jenis Layanan Referensi

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan pada profesi kepustakawanan. Perkembangan tersebut membawa perubahan peran pustakawan dari seseorang yang menyajikan informasi untuk kepentingan pengguna menjadi pemandu pengetahuan yang disebut melek informasi. Menurut Bopp ada tiga jenis layanan referensi dasar yang pada teorinya di golongkan secara terpisah, tetapi pada prakteknya terkadang dilakukan secara bersama-sama.

#### a. Layanan Informasi

Layanan informasi adalah layanan yang dilakukan dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan pengguna sesuai kebutuhan informasi mulai dari informasi yang sederhana sampai dengan informasi yang sangat kompleks, dan melayani kebutuhan informasi pengguna dengan cara melakukan kerjasama, silang layan dan lain-lain.

Jenis layanan informasi yang diberikan yaitu :

#### 1. Ready Reference Question

*Ready reference question* adalah pertanyaan yang dapat dijawab secara cepat dengan melakukan konsultasi atau menggunakan 1 atau 2 alat bantu. Pada umumnya seperti pertanyaan mengenai alamat, terjemahan, arti kata atau definisi

suatu istilah, tanggal dan tempat sebuah kejadian atau biografi singkat seorang tokoh, dll.

## 2. Pertanyaan Penelitian

Selain pertanyaan yang dapat dijawab secara mudah dan cepat, layanan referensi juga menerima pertanyaan-pertanyaan yang kompleks untuk keperluan penelitian, dan untuk memperoleh jawabannya, pustakawan harus melakukan penelusuran informasi terlebih dahulu.

## 3. Informasi dan Layanan Rujukan

Pustakawan referensi harus dapat mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang ada di luar perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi para penggunanya. Pustakawan harus dapat melokalisir keberadaan informasi tertentu yang dibutuhkan pengguna. Dalam hal ini, fungsi layanan adalah menjembatani pengguna dengan informasi yang dibutuhkannya dari luar perpustakaan dan mempertemukannya.

Ada tiga jenis bantuan utama dari layanan informasi, yaitu :

- 1) Bantuan atau instruksi dalam penggunaan perpustakaan, termasuk lokasi koleksi, penggunaan katalog, penggunaan komputer untuk mengakses informasi, dan penggunaan sumber-sumber referensi dasar.
- 2) Bantuan dalam mengidentifikasi bahan pustaka yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan.
- 3) Menyediakan jawaban singkat dari faktual pertanyaan, seperti alamat, statistik, nomor telepon, dll.<sup>20</sup>

## 4. Layanan Database

Layanan referensi juga mencakup layanan database, baik database yang tersedia dalam bentuk CD-ROM maupun online. Layanan ini tercakup dalam layanan referensi karena ketika pengguna ingin mencari informasi tertentu dari database, dibutuhkan seorang pustakawan yang dapat menjelaskan cara penggunaan database, hierarki subyek, cakupan sebuah subyek, dan dapat memberikan alternatif judul lain jika yang dibutuhkan pengguna tidak ditemukan pada database yang dimiliki. sehingga kemampuan tersebut harus dimiliki oleh pustakawan referensi dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, kemauan dan kemampuan pustakawan referensi harus selalu diasah agar sejalan dengan tuntutan dan kebutuhan pengguna yang dilayani.

---

<sup>20</sup> Elmer E. rasmuson library : *Reference Services And Resources Reference* <http://library.uaf.edu/ls101-reference-services> di unduh pada 02 juli 2016.

Pengetahuan tentang subjek-subjek, pengetahuan dalam memahami teknologi informasi yang harus dikuasai oleh semua pustakawan menjadi fokus dari perguruan tinggi yang dilayani mutlak untuk diketahui walaupun tidak secara mendalam.

#### b. Layanan Pembelajaran

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi pustakawan bukan hanya sebagai penyedia informasi, tetapi jauh dari itu pustakawan harus menjadi mitra bagi para pendidik atau pengguna perpustakaan . Beragamnya informasi yang dapat diakses baik secara manual maupun online , sehingga pustakawan harus mampu memberikan petunjuk dan pengajaran kepada pengguna untuk dapat menemukan letak informasi yang dibutuhkan secara mandiri atau membantu pengguna untuk memilih dan menggunakan alat-alat bantu referensi.

Menurut Lancaster dan Sandore yang di kutip oleh Dian Wulandari dalam skripsi online yaitu peran pustakawan di bidang pendidikan dan pelatihan pada prinsipnya mengajarkan 2 keahlian, yaitu kemampuan untuk memperoleh informasi yang relevan dan kemampuan untuk menyeleksi/mengevaluasi isi informasi . Kemampuan yang ingin dicapai dalam memperoleh informasi mencakup pembelajaran tentang materi-materi yang mengajarkan masyarakat untuk menjadi melek informasi, yaitu masyarakat yang menggunakan informasi (terpercaya) sebagai sarana untuk mengatasi/memecahkan masalah yang dihadapi ,sedangkan kemampuan menyeleksi/mengevaluasi koleksi sangat diperlukan agar informasi yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan. Kemampuan ini menjadi sangat penting dimiliki oleh pustakawan di era informasi seperti saat ini, karena

membanjirnya jumlah maupun jenis informasi yang dapat diakses yang tidak semuanya dapat di pertanggungjawabkan kebenarannya.

Berdasarkan uraian diatas pada layanan pembelajaran pustakawan referensi dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memperoleh informasi yang relevan dan kemampuan untuk menyeleksi/mengevaluasi isi informasi. Dalam hal ini pustakawan harus memiliki wawasan yang luas walaupun secara mendasar.

### c. Layanan Bimbingan

Bimbingan yang dimaksudkan disini tidak berbeda jauh dengan pembelajaran (*instructional*), hanya saja bimbingan lebih kearah memberikan petunjuk secara langsung, melakukan pemdampingan kepada yang dibimbing, berbeda dengan pembelajaran yang lebih mengutamakan proses belajar, mengajarkan tentang sebuah ilmu atau sistem.

Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi, bimbingan yang dilakukan berkaitan dengan kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah yang dilakukan oleh sivitas akademika, yang biasanya meliputi bimbingan penulisan karya ilmiah dan bimbingan penelitian. Pada kegiatan ini pustakawan berfungsi sebagai konsultan yang membimbing pengguna untuk memperoleh bahan-bahan penulisan karya ilmiah maupun penelitian dari sumber-sumber informasi yang tersedia pada koleksi perpustakaan, internet maupun dari pusat informasi lain. Selain itu pustakawan dapat berfungsi sebagai “dosen pembimbing” yang tidak saja membimbing mahasiswa maupun peneliti untuk memperoleh sumber-sumber referensi yang dibutuhkan tetapi juga membimbing cara menulis karya ilmiah,

penulisan sumber referensi, cara mengutip (*citation style*) dan lain- lain sesuai format yang berlaku.<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian di atas jenis-jenis layanan referensi merupakan salah satu tujuan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna, sehingga pustakawan harus mampu memberikan informasi kepada pengguna dari berbagai sumber. Seorang pustakawan referensi seharusnya memiliki latar belakang pengetahuan yang luas dan kepekaan terhadap informasi yang *up to date*, karena seorang pustakawan referensi harus mampu menjadi sebagai sumber informasi, pemberian bantuan atau bimbingan, bahkan menjadi seorang pustakawan yang *subject specialist*. Oleh sebab itu literatnya seorang pustakawan referensi adalah hal yang mutlak untuk mewujudkan pustakawan referensi yang ideal.

Hal ini dapat dilihat ketika pustakawan memberi layanan kepada pengguna perpustakaan yang menanyakan pertanyaan yang bersifat penelitian (*question research*), bantuan bimbingan bahkan pertanyaan yang membutuhkan penelusuran yang khusus, sehingga kemampuan dalam mencari informasi, menelusuri informasi, mengelola informasi dan menyebarkan informasi adalah pengetahuan yang seharusnya sudah melekat pada seorang pustakawan referensi.

#### 4. Kemampuan Pustakawan Referensi

Seorang pustakawan referensi dituntut untuk dapat memberikan bantuan yang tepat, cepat, dan akurat kepada pengguna. Dalam melaksanakan tugas tersebut seorang pustakawan referensi harus memiliki keahlian dan kemampuan sebagai berikut :

---

<sup>21</sup> Dian Wulandari, Layanan Referensi Di Era Informasi :Menjalankan Fungsi Pendidik Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi [www3.petra.ac.id/library/articles/pustakawan\\_referensi.pdf](http://www3.petra.ac.id/library/articles/pustakawan_referensi.pdf) di unduh pada 29 juli 2016.

- a. Wawasan dan pengetahuan umum
- b. Pengetahuan tentang macam, cara dan penggunaan koleksi referensi
- c. Pengetahuan bidang perpustakaan
- d. Kemampuan untuk memahami kebutuhan *user*
- e. Kemampuan di bidang Teknologi Informasi (TI)
- f. Kemampuan berkomunikasi dengan baik<sup>22</sup>

Berdasarkan uraian diatas dalam memberikan layanan, kemampuan pustakawan referensi sangat di butuhkan. Pustakawan harus mampu mencari informasi, mengolah informasi, menyimpan dan kemudian menemukan informasi secara cepat dan tepat. Dengan adanya pustakawan referensi yang profesional maka akan diperoleh suatu layanan yang memuaskan pengguna dalam mendapatkan informasi.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian studi lapangan (*field Research*), yaitu suatu penelitian yang mengumpulkan data di lapangan (lokasi penelitian) dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali informasi atau data yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang akan diteliti. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Metode kuantitatif ialah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan regresi yaitu suatu pendekatan meramalkan pengaruh data yang satu terhadap data yang lainnya. Atau pendekatan yang memiliki hubungan fungsional antara variabel-variabel.<sup>2</sup>

Dengan demikian penelitian ini akan menggambarkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih atau mendapatkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

---

<sup>1</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 20

<sup>2</sup> Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm. 215

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada dua perpustakaan yaitu Perpustakaan UIN Ar-raniry yang beralamat di Jl.Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh dan Perpustakaan Unsyiah yang beralamat JL.T.Nyak Arief Kopelma Darussalam Banda Aceh. Penelitian ini berlangsung dari tanggal 02 Agustus s/d 31 Agustus 2016. Alasan penulis memilih lokasi ini karena UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Unsyiah merupakan dua perpustakaan Perguruan Tinggi yang ada di Aceh serta perlu perhatian khusus tentang literasi informasi pustakawan dalam melayani pengguna untuk pengembangan dan kemajuan perpustakaan kedepan yang lebih baik lagi.

## **C. Hipotesis**

Hipotesis berasal dari kata “*hypo*” yang berarti “di bawah” dan *thesa* yang berarti “kebenaran” atau “pendapat”.<sup>3</sup> Dengan demikian hipotesis merupakan jawaban sementara yang kebenarannya masih harus di uji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan proporsi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif yaitu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X adalah Literasi Informasi Pustakawan dan variabel Y adalah Pelayanan Referensi.

---

<sup>3</sup>Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta :Bumi Aksara,2010), hlm.48.

Sehingga rumusan hipotesisnya adalah :

Ha : Adanya pengaruh yang signifikan literasi informasi pustakawan terhadap pelayanan referensi

Ho : Tidak ada pengaruh literasi informasi pustakawan terhadap pelayanan referensi

Rumusan statistiknya:

Ho :  $\rho = 0$  , 0 Berarti tidak ada hubungan

Ha :  $\rho \neq 0$  tidak sama dengan nol ,berarti lebih besar atau kurang (-) dari nol. Berarti ada hubungan.<sup>4</sup>

Untuk mengetahui pengujian hipotesis maka dapat dilakukan dengan menggunakan rumus  $t_{hitung}$ .

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Ket :  $t = t_{hitung}$  yang ingin dicari

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = Number of case .<sup>5</sup>

Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria angka probabilitas signifikan sebagai berikut :

- Jika nilai  $t_{hitung} < \text{nilai } t \text{ tabel atau nilai signifikansi } t > 0,05$  maka Ho diterima.
- Jika nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t \text{ tabel atau nilai signifikansi } t < 0,05$  maka Ho ditolak dan Ha diterima.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, ( Bandung : Alfabeta, 2013 ), hlm. 69.

<sup>5</sup>*Ibid*, hlm. 69

#### D. Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.<sup>6</sup> Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat di atas populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang aktif berdasarkan kartu keanggotaan Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Unsyiah pada tahun 2016 berjumlah 14394 orang, dengan rincian:

Mahasiswa UIN Ar-raniry : 606 orang<sup>7</sup>

Mahasiswa Unsyiah : 13788 orang<sup>8</sup>

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel bisa dikatakan bagian kecil dari populasi yang diambil untuk melakukan penelitian. Sampel adalah sebagian atau mewakili dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian.<sup>9</sup> Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*

---

<sup>6</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*,(Jakarta: Raja Wali Pess,2012) , hlm.74.

<sup>7</sup>Data statistik keanggotaan UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry tahun 2016 di peroleh dari bapak Saifullah S.Pdi staf TI pada tanggal 15 agustus 2016.

<sup>8</sup>Data statistik keanggotaan. Perpustakaan Unsyiah tahun 2016 di peroleh dari ibu Siti Hajar staf penjamin mutu pada tanggal 16 agustus 2016.

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: rineka Cipta, 2002), hal. 130.

yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.<sup>10</sup>

Berdasarkan dari pengertian sampel di atas maka peneliti menentukan beberapa kriteria yang diambil menjadi sampel adalah mahasiswa yang sering mengunjungi layanan referensi, mahasiswa yang berinteraksi dengan pustakawan referensi di Perpustakaan UIN Ar-Raniry selama 6 hari pada bulan Agustus yang berjumlah 30 orang, dengan rata-rata mengunjungi bagian layanan referensi perhari 5 orang. Sedangkan, di Perpustakaan Unsyiah selama 5 hari pada bulan Agustus yang berjumlah 30 orang, dengan rata-rata mengunjungi bagian layanan referensi perhari 6 orang. Dengan demikian maka jumlah sampel 30 orang dari masing-masing perpustakaan tersebut.

## **E. Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Validitas hasil penelitian sangat tergantung pada validitas dan reabilitas dari instrumen penelitian.<sup>11</sup> Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Jenis validitas dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (*construct validity*), yaitu validitas yang menunjukkan bahwa karakteristik dapat diukur secara akurat oleh indikator-indikator nya. Validitas konstruk diukur dengan koefisien korelasi antara skor masing-masing item pertanyaan dengan skor totalnya. Item pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai nilai

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 183

<sup>11</sup> Deny Hamdani, *Catatan Kuliah: Analisis Statistik Untuk Penelitian* (Bandung : Institut Teknologi Bandung, 2013), hlm.117.

*r*hitung lebih besar dari *r*tabel<sup>12</sup>. Pengujian validitas penulis lakukan dalam penelitian dengan menggunakan program *Statistic Product And Solution System* (SPSS) versi 17.0. Adapun untuk mengukur korelasi antara pertanyaan dengan skor total penulis menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan persamaan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment.

N = *Number of Cases*(banyaknya responden).

$\Sigma XY$  = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

$\Sigma X$  = jumlah seluruh skor X.

$\Sigma Y$  = jumlah seluruh skor Y.<sup>13</sup>

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf nyata ( $\sigma$ ) 5%.

Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

$r_{xy} > r_{tabel}$  berarti valid

$r_{xy} < r_{tabel}$  berarti tidak valid.<sup>14</sup>

Langkah uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 20 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel tetapi termasuk ke dalam populasi,

---

<sup>12</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002), hlm. 132.

<sup>13</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 206.

<sup>14</sup>*Ibid*, hlm. 206.

dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen , kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien korelasi.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan dimana-mana. Instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>15</sup> Pengujian reliabilitas dilakukan dengan *internal consistency*, dilakukan dengan mencoba instrumen sekali saja.

Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket atau daftar pertanyaan yang skornya merupakan rentangan antara 1- 5 dimana untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian maka menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS versi 17.0.

Berikut uji Reliabilitas dengan rumus *Cronbach's Alpha*:

$$\alpha = \left( \frac{K}{K - 1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right)$$

- $r_{11}$  = reliabilitas instrumen  
 $K$  = banyaknya butir pertanyaan/pernyataan  
 $\sum \sigma^2 i$  = jumlah varians butir  
 $\sigma^2 t$  = varians total.

---

<sup>15</sup>M.Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian ...*, hlm. 96.

Langkah uji reabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 10 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel, namun termasuk dalam populasi. Kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien Alpha.

## **F. Teknik pengumpulan data**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Untuk mengumpulkan data di lapangan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **a. Angket**

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya . Angket atau kuesioner dapat juga diartikan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab sebagai data untuk memperoleh informasi dari responden. Penelitian ini menggunakan angket langsung tertutup yaitu, angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.<sup>16</sup>

Angket yang di gunakan pada penelitian ini merupakan angket berbentuk skala,yakni serangkaian tingkatan, level, atau nilai yang mendeskripsikan variasi derajat sesuatu. Jenis skala yang dipakai adalah skala Likert yaitu untuk mengukur sikap. Skala Likert meminta kepada responden sebagai individu untuk menjawab suatu pertanyaan dengan jawaban sangat setuju

---

<sup>16</sup> M.Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian ...*, hlm.124.

(SS), setuju (S), tak bias memutuskan (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Masing-masing jawaban memiliki skor atau nilai.<sup>17</sup>

Di bawah ini merupakan gambaran hubungan variabel , indikator, instrumen, dan bentuk data (skala pengukuran).

**Tabel 3.1 Hubungan Variabel, Indikator, Instrumen Dan Bentuk Data**

NO	Variabel	Indikator	Instrumen	Bentuk data
1.	Literasi informasi pustakawan	menggunakan model the Empeworing 8 : Identifikasi , eksplorasi, seleksi, organisasi, penciptaan, presentasi, penilaian output dan penerapan.	Angket	Ordinal
2.	Pelayanan referensi	Akurat, cepat, rujukan sumber lain, bimbingan, sesuai, tanggap/siap, pembelajaran , dan komunikasi.	Angket	Ordinal

Langkah-langkah dalam penyebaran angket kepada responden :

- 1) Angket dibagikan langsung kepada responden pada saat responden berada di lokasi penelitian.
- 2) Meminta persetujuan responden untuk ketersediannya mengisi angket.
- 3) Penulis menjelaskan tentang prosedur pengisian angket sebelum responden menjawab pernyataan dalam angket.
- 4) Angket dibagikan kepada pengguna layanan referensi sebagai responden.
- 5) Penulis mengumpulkan angket yang telah diisi oleh responden.

---

<sup>17</sup>Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, (Bandung : Alfabeta,2012), hlm.45

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data yang valid berkaitan dengan pengaruh literasi informasi pustakawan terhadap pelayanan referensi di Perpustakaan UIN Ar-raniry dan Perpustakaan Unsyiah.

#### b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>18</sup> Observasi dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan secara langsung terhadap mahasiswa yang berkunjung pada layanan referensi dan mengamati interaksi antara pengguna perpustakaan dengan pustakawan referensi dalam berkomunikasi atau menanyakan suatu masalah di UPT.perpustakaan UIN Ar-raniry pada tanggal 02-08 Agustus 2016 . Sedangkan, di Perpustakaan Unsyiah pada tanggal 09-15 Agustus 2016 . Observasi ini dilakukan khusus di layanan referensi selama 2 minggu.

### G. Teknik Analisis Data

Menurut Burhan Bungin dalam bukunya metode penelitian kuantitatif menyebutkan tahap-tahapan pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

#### 1. Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul,tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan yang bersifat korelasi. Adapun pengolahan data yang penulis lakukan untuk angket pada tahap editing adalah melakukan pemeriksaan angket yang telah diisi oleh responden dalam

---

<sup>18</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 220

mengisi pertanyaan yang diajukan dalam angket. Jika pengisian belum lengkap, penulis dapat meminta responden untuk mengisi kembali.

## 2. Coding (pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Adapun analisis data angket pada tahap ini dilakukan dengan memberikan kode dalam bentuk skor untuk setiap jawaban angket dengan menggunakan pedoman Skala *Likert*.

## 3. Tabulasi

Tabulasi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data kedalam tabel.<sup>19</sup> Pengolahan data pada tahap ini yang penulis lakukan untuk data angket adalah menyajikan jawaban responden yang dikelompokkan dalam masing-masing kategori yang disajikan dalam bentuk tabel. Hasil penelitian data angket dimasukkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Contoh Tabel Hasil Analisis Angket**

Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1					
2					
3					
4					

---

<sup>19</sup>*Ibid*, hlm. 96.

5					
6					
7					
...					
30					
N=30	$\Sigma=X$	$\Sigma=Y$	$\Sigma=X^2$	$\Sigma=Y^2$	$\Sigma=XY$

Dalam analisis data penelitian ini, penulis menggunakan statistik inferensial yaitu stastistik inferensial membahas mengenai cara menganalisis data serta mengambil kesimpulan berkaitan dengan estimasi data parameter dan pengujian hipotesis. Metode statistik inferensial berkaitan dengan analisis sebagian data sampai ke peramalan atau penarikan kesimpulan mengenai keseluruhan data. Metode ini sering disebut statistik induktif karena kesimpulan yang ditarik didasarkan pada informasi dari sebagai sampel.<sup>20</sup> Data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana.

Regresi adalah salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih, terutama untuk mengetahui pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Pustaka Setia : Bandung 2006), hlm 20.

<sup>21</sup> *Ibid.* hlm.243.

Berikut rumus regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

Ket: Y = Variabel tak bebas yang diprediksikan

a = Penduga bagi intersap, perbedaan rata-rata variabel X ketika variabel Y = 0 ( $\alpha$ )

b = Penduga bagi besarnya perubahan nilai variabel X bila nilai variabel Y berubah satu unit pengukuran.

X = Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu  $\beta$

$\alpha$  dan  $\beta$  adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistik sampel.

Nilai dari a dan b pada persamaan regresi dapat dihitung dengan rumus berikut :<sup>22</sup>

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Teknik analisis regresi penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 17. Standar pengujian hasil penelitian  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ : Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, dengan demikian terjadi pengaruh yang signifikan, sebaliknya jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi pengaruh yang signifikan.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Khatib A. Latief, *Analisis Regresi Linier: Bahan Ajar Pengantar Statistik*, (Banda Aceh: s.l, 2014), hlm. 1-2

<sup>23</sup>Sambas Ali Muhidin, dkk., *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm. 197.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

##### 1. Sejarah Singkat

UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry berdiri pada tanggal 02 September 1960. Pada awalnya, perpustakaan ini merupakan perpustakaan Fakultas Syari'ah yang merupakan fakultas cabang UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan SK Menteri Agama RI NO. 40 tahun 1960, yang berlokasi di salah satu ruang lantai II kompleks Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala milik daerah Aceh.

Pada tanggal 05 oktober 1963, perpustakaan Fakultas Syari'ah berubah nama menjadi perpustakaan IAIN Ar-Raniry bersamaan dengan berubahnya nama fakultas Syari'ah Menjadi IAIN Jami'ah Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Tahun 1975, perpustakaan ini berubah nama menjadi Perpustakaan Induk IAIN Ar-Raniry. Di tahun 1994, Perpustakaan Induk pun berubah nama menjadi UPT. Perpustakaan. Dengan keluarnya peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia yang baru, tahun 2013 UPT. Perpustakaan berubah nama menjadi Pusat Perpustakaan. Pada November 2014, pusat perpustakaan berubah kembali menjadi UPT. Perpustakaan, dengan keluarnya PMA RI tahun 2014 tentang ORTAKER UIN A-Raniry.<sup>1</sup>

Sepanjang sejarah berdirinya UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, perpustakaan telah dipimpin oleh 10 orang kepala perpustakaan. berikut nama-nama yang pernah dan sedang menjabat sebagai kepala UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

---

<sup>1</sup>Lembaran profil dari sejarah singkat UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry tahun 2014

**Tabel 4.1 Nama-Nama Pimpinan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry**

No	Nama Kepala Perpustakaan	Periode	Keterangan/status
1	Abdul Arif	1960-1965	Perpustakaan Fak. Syari'ah (cikal bakal UPT Perpustakaan)
2	Drs. Said Mahmudd AR	1965-1969	Perpustakaan induk
3	Drs. M. Yacob Syamaun	1970-1974	Perpustakaan induk
4	Drs. Halimah Ismail	1974-1979	Perpustakaan induk
5	Drs.Fauzi Mahmud	1979-2002	Perpustakaan induk s/d UPT Perpustakaan
6	Drs. Sulaiman Ibrahim	2003-2006	UPT. Perpustakaan
7	Drs. Cut Maryam Idris	2007-2008	UPT. Perpustakaan
8	Drs. Zulkarnaen Idham	2009-2010	UPT. Perpustakaan
9	Abdul Manar, S. Ag, SIP.,M. Hum	2011-2016	Pusat perpustakaan november 2014 berubah sebutan menjadi UPT. Perpustakaan
10	Drs. Khatib A. Latief, M. LIS	2016-	UPT. Perpustakaan

Sumber: Dokumentasi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, tahun. 2016

## 2. Visi Dan Misi

### a. Visi

UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry “ Menjadi Sebagai Pusat Informasi Ilmu Keislaman,Sains dan Teknologi yang menunjang Thi Dharma Perguruan Tinggi UIN Ar-Raniry : Pengajaran,Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat ”

### b. Misi

1. Mendukung fungsi pendidikan,pengajaran,pengabdian masyarakat dengan mengidentifikasi,seleksi,mengumpulkan, mengadakan,dan mengolah bahan pustaka dengan menggunakan faktor relevansi,ketersediaan, kemuktakhiran dan kelestarian koleksi.
2. Menyediakan pelayanan dan penelusuran informasi perpustakaan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi.
3. Membangun *resource sharing* dan jaringan perpustakaan baik *local*,regional, nasional dan internasional.
4. Menyediakan koleksi digital, khususnya *local contents*, berbasis web sehingga dapat diakses secara online.

5. Merencanakan, mempromosikan, mengimplementasikan dan mengevaluasi kegiatan perpustakaan dalam rangka proses penyelenggaraan Thi Dharma Perguruan Tinggi UIN Ar-Raniry.<sup>2</sup>

### 3. Layanan Perpustakaan

Sistem pelayanan UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry menggunakan pelayanan terbuka (*Open acces*) yaitu pemustaka diperbolehkan mengakses sendiri informasi dan mengambil buku di rak tanpa harus melalui petugas. Untuk pelayanan karya ilmiah menggunakan sistem pelayanan tertutup (*Close acces*) yaitu pemustaka tidak boleh meminjam atau membawa keluar koleksi karya ilmiah, kecuali membaca di tempat.

Jenis-jenis layanan yang ada di UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry antara lain:

- a. Layanan Sirkulasi
- b. Layanan Referensi
- c. Layanan Audio Visual merupakan layanan yang menyediakan koleksi audio visual terdiri dari CD/MP3 dan VCD/DVD yang berjumlah 998 judul dan 1996 keping.
- d. Layanan *Local Content* merupakan layanan hasil laporan kerja D3, Skripsi, Tesis, Disertasi dan Laporan penelitian.
- e. Layanan Internet
- f. Layanan Konsultasi Karya Ilmiah
- g. Layanan *Self Study Room* merupakan layanan ruang baca mandiri dikhususkan bagi mahasiswa atau dosen yang sedang melakukan/menyelesaikan karya tulis ilmiah/penelitian.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Dokumentasi UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry tahun 2015

<sup>3</sup> Profil UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry 2015

## B. Gambaran Umum Perpustakaan Unsyiah

### 1. Sejarah Singkat

Perpustakaan Universitas Syiah Kuala didirikan pada tahun 1970 dan pada saat itu masih menggunakan gedung fakultas Ekonomi. Sejak tahun 1970 sampai dengan sekarang perpustakaan telah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan. Dalam 44 tahun telah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan yaitu:

**Tabel 4.2 Nama-Nama Pimpinan Perpustakaan Unsyiah**

No	Nama Pimpinan	Periode
1.	Prof. Bahren T Sugihen	Tahun 1970 sampai dengan 1987
2.	Dra. Jang Jayahdi, MA	Tahun 1978 sampai dengan 1989
3.	Drs. Wamad Abdullah, MA	Tahun 1989 sampai dengan 1992
4.	Prof. Drh. Damrin Lubis, M. V.Sc	Tahun 1992 sampai dengan 1997
5.	Drs.Sofyan A. Gani, MA	Tahun 1997 sampai dengan 2000
6.	Sanusi bintang, S. H., M.L.I.S.,LLM	Tahun 2000 sampai dengan 2009
7.	Dra. Zunaimar	Tahun 2009 sampai dengan 2012
8.	Dr. Taufiq Abdul Gani, S.Kom, M Eng. Sc	Tahun 2012 sampai dengan sekarang

Sumber : Dokumentasi Perpustakaan Unsyiah, tahun. 2016

Perpustakaan Unsyiah memiliki koleksi sebanyak 75.114 judul atau 136.925 eksemplar, meliputi buku teks, jurnal, laporan akhir, skripsi, tesis, disertasi, majalah, buku referensi, laporan penulisan, CD-ROM dan dokumentasi. Koleksi pada perpustakaan juga tidak hanya terbatas pada koleksi tercetak saja, namun perpustakaan juga telah melanggan E-book dan E-jurnal pada beberapa penerbit internasional.

## 2. Visi Dan Misi

### a. Visi

UPT. Perpustakaan Unsyiah “Menjadi pusat informasi ilmiah terkemuka dan berdaya saing di Asia Tenggara pada tahun 2018”.

### b. Misi :

1. Menyediakan kebutuhan koleksi yang relevan dengan kebutuhan pengguna.
2. Mengembangkan pusat repository lokal konten (deposit) yang *open acces*.
3. Menyelenggarakan pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan minimum.
4. Mengembangkan sistem otomasi perpustakaan yang standar
5. Mengembangkan kompetensi kepustakawanan yang bersertifikasi.
6. Mengembangkan *total quality manajemen* dalam pengelolaan perpustakaan yang terakreditasi.<sup>4</sup>

## 3. Layanan Perpustakaan

Sistem pelayanan Perpustakaan Unsyiah menggunakan pelayanan terbuka, namun untuk koleksi karya ilmiah menggunakan sistem pelayanan tertutup. Perpustakaan Unsyiah telah mendapatkan akreditasi A dari Perpustakaan Nasional sejak tahun 2012 dan pada bulan Juni

---

<sup>4</sup>UPT.Perpustakaan Universitas Syiah Kuala (2014), diakses dari: <http://library.unsyiah.ac.id/struktur/sejarah/> pada tanggal 28 agustus 2016.

tahun 2015 juga telah berhasil mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 dalam hal pelayanan perpustakaan.<sup>5</sup>

Jenis-jenis layanan yang ada di UPT. Perpustakaan Unsyiah antara lain:

- a. Layanan Loker
- b. Layanan Check In
- c. Layanan Fotocopy
- d. Layanan Sirkulasi
- e. Layanan Serial
- f. Layanan Elektronik (Portal Aplikasi Perpustakaan).
- g. Layanan Digital Corner yaitu layanan yang diberikan kepada pengguna dalam usaha mencari sumber-sumber informasi melalui teknologi informasi
- h. Layanan Referensi yaitu layanan yang menyediakan koleksi-koleksi rujukan seperti Kamus, Ensiklopedi, dan lain-lain.
- i. Layanan KKI merupakan layanan yang menyediakan karya ilmiah, skripsi, disertasi, serta hasil laporan penulisan dosen dan laporan lainnya.
- j. Layanan Online Public Access Catalog layanan dalam mencari koleksi yang dengan bantuan internet yang terhubung dengan sistem otomasi.

### **C. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan Pengaruh Literasi Informasi Pustakawan Terhadap Pelayanan Referensi di UPT.Perpustakaan UIN AR-Raniry dan Perpustakaan Unsyiah dengan menggunakan 16 pernyataan melalui angket yang disebarkan kepada pengguna Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Unsyiah.

#### **1. Uji Validitas**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 16 pernyataan, 8 pernyataan variabel X (Literasi informasi pustakawan) dan 8 pernyataan dari variabel Y (Pelayanan referensi). Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, menggunakan rumus regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 17.0 .Uji

---

<sup>5</sup> Profil UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh tahun 2016.

validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang hendak diukur, hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y ( 20 Responden )**

No. Soal	Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	<b>Variabel literasi informasi pustakawan (X)</b>	0,794	> 0,444	Item soal valid
2		0,760	> 0,444	Item soal valid
3		0,787	> 0,444	item soal valid
4		0,768	> 0,444	Item soal valid
5		0,850	> 0,444	Item soal valid
6		0,887	> 0,444	Item soal valid
7		0,882	> 0,444	Item soal valid
8		0,715	> 0,444	Item soal valid
9	<b>Variabel Layanan referensi (Y)</b>	0,696	> 0,444	Item soal valid
10		0,784	> 0,444	Item soal valid
11		0,670	> 0,444	Item soal valid
12		0,716	> 0,444	Item soal valid
13		0,828	> 0,444	Item soal valid
14		0,841	> 0,444	Item soal valid
15		0,848	> 0,444	Item soal valid
16		0,724	> 0,444	Item soal valid

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian validitas variabel X dan variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  pada jumlah responden  $N=30$ , maka nilai  $r_{tabel}$  adalah 0,444 pada taraf signifikan 5% dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan valid. Pengujian reliabilitas dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian ini dilakukan secara statistik menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS versi 17.0

**Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y ( 10 Responden )**

No.	Variabel	Nilai Alpha	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1.	Literasi informasi pustakawan (Variabel X)	0,752	0,632	Reliabel
2.	Pelayanan referensi (Variabel Y)	0,789	0,632	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui *Alpha Cronbach* untuk masing-masing variabel literasi informasi pustakawan (X) diperoleh nilai Alpha sebesar 0,752 sedangkan variabel pelayanan referensi (Y) sebesar 0,789. Dengan demikian disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dimana diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,632. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel.

### **3. Pengujian Regresi Linear Sederhana**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket mengenai “Literasi informasi pustakawan terhadap pelayanan referensi di perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Unsyiah” kepada seluruh anggota perpustakaan yang mengunjungi layanan referensi di perpustakaan tersebut. Angket terdiri dari 8 pernyataan tentang pengaruh literasi informasi pustakawan dan 8 pernyataan tentang layanan referensi, kemudian peneliti menilai dengan memberikan skor di setiap butir pernyataan. Peneliti menggambarkan secara jelas data-data yang didapatkan berdasarkan hasil distribusi angket melalui pendekatan skala Likert yang telah disebarkan kepada 30 responden pada masing-masing perpustakaan, sehingga ditemukan jawaban dari pernyataan mengenai pengaruh literasi informasi pustakawan terhadap pelayanan referensi. Peneliti akan menguraikan berdasarkan masing-masing variabel. Tujuan dari pengujian regresi adalah mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antara dua variabel.

Tabel 4.5

**Hasil Analisis Instrumen Angket Variabel X (Pengaruh Literasi Informasi Pustakawan )  
dan Variabel Y (Pelayanan Referensi ) Pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry**

Sampel	Variabel X	Variabel Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	33	31	1023	1089	961
2	36	29	1044	1296	841
3	36	29	1044	1296	841
4	35	25	875	1225	625
5	37	30	1110	1369	900
6	33	34	1122	1089	1156
7	33	30	990	1089	900
8	34	32	1088	1156	1024
9	33	32	1056	1089	1024
10	37	27	999	1369	729
11	35	36	1260	1225	1296
12	34	35	1190	1156	1225
13	30	35	1050	900	1225
14	34	35	1190	1156	1225
15	38	40	1520	1444	1600
16	35	40	1400	1225	1600
17	24	19	456	576	361
18	27	29	783	729	841
19	24	29	696	576	841
20	32	32	1024	1024	1024
21	28	34	952	784	1156
22	26	28	728	676	784
23	32	40	1280	1024	1600
24	28	30	840	784	900
25	32	25	800	1024	625
26	32	32	1024	1024	1024
27	34	35	1190	1156	1225
28	24	17	408	576	289
29	30	31	930	900	961
30	16	24	384	256	576
Total	$\sum X=942$	$\sum Y=925$	$\sum XY=29456$	$\sum X^2=30282$	$\sum Y^2=29379$

Setelah variabel X dan Y sudah valid dan reliabel, maka dapat dibentuk persamaan regresi linear sederhana yaitu  $Y=a+bX$

Di mana  $Y$  = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$a$  = konstanta (nilai  $Y$  apabila  $X=0$ )

$b$  = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

$X$  = variabel independen

**Tabel 4.6 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.529 <sup>a</sup>	.280	.254	4.698

a. Predictors: (Constant), Literasi informasi pustakawan

b. Pelayanan referensi

Tabel Model Summary UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Berdasarkan tabel diatas di peroleh nilai R korelasi sebesar 0.529, sedangkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,280. Sehingga besar koefisien literasi informasi pustakawan terhadap pelayanan referensi dapat dinyatakan memiliki hubungan pada taraf yang sedang dan diperoleh 28% pengaruh literasi informasi pustakawan terhadap pelayanan referensi. Sedangkan 72% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**Tabel 4.7 Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.481	5.628		2.217	.035
Literasi informasi pustakawan	.584	.177	.529	3.299	.003

a. Dependent Variable: Pelayanan referensi

Tabel Coefficients Pada UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Berdasarkan tabel di atas terdapat nilai constant 12.481 dan nilai literasi informasi pustakawan 0.584. Maka persamaan regresinya :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 12.481 + 0,584X$$

Artinya, jika literasi informasi pustakawan memperoleh nilai sebesar 28, maka :

$$Y = 12.481 + 0,584 \times 28$$

$$= 12.481 + 16.352$$

$$= 28.833$$

Tabel 4.8

**Hasil Analisis Instrumen Angket Variabel X (Pengaruh Literasi Informasi Pustakawan )  
dan Variabel Y (Pelayanan Referensi ) pada Perpustakaan Unsyiah**

Sampel	Variabel X	Variabel Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	32	36	1152	1024	1296
2	32	31	992	1024	961
3	35	34	1190	1225	1156
4	35	32	1120	1225	1024
5	35	31	1085	1225	961
6	31	36	1116	961	1296
7	35	34	1190	1225	1156
8	35	31	1085	1225	961
9	32	32	1024	1024	1024
10	37	39	1443	1369	1521
11	30	30	900	900	900
12	30	30	900	900	900
13	30	27	810	900	729
14	33	31	1023	1089	961
15	35	32	1120	1225	1024
16	32	32	1024	1024	1024
17	34	34	1156	1156	1156
18	32	34	1088	1024	1156
19	33	32	1056	1089	1024
20	33	36	1188	1089	1296
21	35	34	1190	1225	1156
22	26	24	624	676	576
23	35	35	1225	1225	1225
24	32	32	1024	1024	1024
25	31	30	930	961	900
26	37	38	1406	1369	1444
27	27	31	837	729	961
28	28	28	784	784	784
29	33	33	1089	1089	1089
30	35	38	1330	1225	1444
Total	$\sum X=980$	$\sum Y=977$	$\sum XY=32101$	$\sum X^2=32230$	$\sum Y^2=32129$

Setelah variable X dan Y sudah valid dan reliabel, maka dapat dibentuk persamaan regresi linear sederhana yaitu  $Y=a+bX$

Di mana Y = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

a = konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X = variabel independen

**Tabel 4.9 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 <sup>a</sup>	.511	.494	2.332

a. Predictors: (Constant), Literasi informasi

b. Pelayanan referensi

Tabel Model Summary pada Perpustakaan Unsyiah

Berdasarkan tabel diatas di peroleh nilai R korelasi sebesar 0.715 , sedangkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,511. Sehingga besar koefisien literasi informasi pustakawan terhadap pelayanan referensi dapat dinyatakan memiliki hubungan pada taraf yang kuat dan diperoleh 51% pengaruh literasi informasi pustakawan terhadap pelayanan referensi. Sedangkan 49% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Tabel 4.10 Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.574	5.193		.881	.386
Literasi informasi pustakawan	.857	.158	.715	5.409	.000

a. Dependent Variable: Pelayanan referensi

Tabel Coefficients Pada Perpustakaan Unsyiah

Berdasarkan tabel di atas terdapat nilai constant 4.574 dan nilai literasi informasi pustakawan 0.857. Maka persamaan regresinya :

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 4.574 + 0,857X$$

Artinya, jika literasi informasi pustakawan memperoleh nilai sebesar 51, maka :

$$Y = 4.574 + 0,857x 51$$

$$= 4.574 + 43,707$$

$$= 48,281$$

#### 4. Pembuktian Hipotesis

Setelah diperoleh nilai korelasi dari variabel X dan Y perpustakaan UIN ar-Raniry sebesar 0,529 dan perpustakaan Unsyiah sebesar 0,715 maka langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Penulis menentukan hipotesis berdasarkan ketentuan berikut:

Adapun hipotesis deskriptif adalah sebagai berikut :

*Ha* : Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X (pengaruh literasi informasi pustakawan) terhadap variabel Y (pelayanan referensi)

*Ho* : Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X (pengaruh literasi informasi pustakawan) terhadap variabel Y (pelayanan referensi)

Hipotesis penelitian tersebut dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik, yaitu:

*Ha* :  $\rho = 0$

*Ho* :  $\rho \neq 0$

Selanjutnya kedua hipotesis diatas akan diuji dengan membandingkan nilai  $f_{hitung}$  dengan nilai  $f_{tabel}$  yang dapat dilihat pada nilai "t" Product moment dengan menghitung nilai df terlebih dahulu yaitu  $df = N - nr = 30 - 2 = 28$ .

Tabel 4.11 ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	240.218	1	240.218	10.885	.003 <sup>a</sup>
	Residual	617.949	28	22.070		
	Total	858.167	29			

a. Predictors: (Constant), Literasi informasi pustakawan

b. Dependent Variable: Pelayanan referensi

Tabel Anova pada UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Dari tabel nilai “t” Product moment diperoleh bahwa df sebesar  $N=n-r$   $30=30-2$  pada taraf signifikan 5% diperoleh  $f_{tabel}$  4.20. Ternyata  $f_{hitung}$  yang besarnya 10.885 jauh lebih besar daripada  $f_{tabel}$ . Karena  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka *hipotesis alternatif* diterima sedangkan *hipotesis nol* ditolak. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengaruh literasi informasi (X) dan variabel pelayanan referensi (Y).

TABEL 4.12 ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	159.102	1	159.102	29.257	.000 <sup>a</sup>
Residual	152.265	28	5.438		
Total	311.367	29			

a. Predictors: (Constant), Literasi informasi pustakawan

b. Dependent Variable: Pelayanan referensi

Tabel Anova pada Perpustakaan Unsyiah

Dari tabel nilai “t” Product moment diperoleh bahwa df sebesar  $N=n-r$   $30=30-2$  pada taraf signifikan 5% diperoleh  $f_{tabel}$  4,20. Ternyata  $f_{hitung}$  yang besarnya 29.257 jauh lebih besar daripada  $f_{tabel}$ . Karena  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka *hipotesis alternatif* diterima sedangkan *hipotesis nol* ditolak. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variable pengaruh literasi informasi pustakawan (X) dan variable pelayanan referensi (Y)

## 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

### a. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Dari hasil analisis data dapat diketahui hubungan antara variabel independent (literasi informasi pustakawan) dengan variabel dependent (pelayanan referensi ) mempunyai regresi sebesar 240.218 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,280. Selanjutnya apabila dilihat dari korelasi (r) yang diperoleh sebesar 0,529 ternyata terletak antara 0,40-0,599 menyatakan bahwa korelasi tersebut tergolong sedang. Hal ini dapat di lihat pada tabel 4.15 interpretasi angka indeks korelasi *product moment*. Jadi sebesar 28 % literasi informasi pustakawan memiliki

pengaruh yang cukup terhadap pelayanan referensi pada Perpustakaan UIN Ar-raniry. Sedangkan sisanya sebesar 72 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 4.13 Interpretasi Angka Indeks Korelasi *Product Moment***

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat <sup>6</sup>

**b. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) Perpustakaan Unsyiah**

Dari hasil analisis data dapat diketahui hubungan antara variabel independent (literasi informasi pustakawan) dengan variabel dependent (pelayanan referensi ) mempunyai regresi sebesar 159.102 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,511. Selanjutnya apabila dilihat dari korelasi ( $r$ ) yang diperoleh sebesar 0,715 ternyata terletak antara 0.60 – 0.799 yang pada tabel interpretasi menyatakan bahwa korelasi tersebut tergolong kuat. Hal ini dapat di lihat pada tabel 4.15 interpretasi angka indeks korelasi *product moment*. Jadi sebesar 51 % literasi informasi pustakawan memiliki pengaruh yang kuat terhadap pelayanan referensi pada Perpustakaan Unsyiah. Sedangkan sisanya sebesar 49 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

<sup>6</sup>Sugiono, Statistik untuk Penelitian, (Bandung: Alfabet, 2013), hlm. 231

#### D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan pengaruh literasi informasi pustakawan terhadap pelayanan referensi di perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Unsyiah. Berdasarkan uji hipotesis literasi informasi pustakawan UIN Ar-Raniry menggunakan  $f_{hitung}$  diperoleh nilai sebesar 10.885 sedangkan nilai  $f_{tabel}$  4.20 pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif karena nilai dari uji  $f_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai yang di peroleh  $f_{tabel}$ . Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil pengujian menggunakan rumus *Product Moment*, yaitu 0,40-0,70, yang menyatakan terdapat pengaruh sedang antara variabel X dan Y. Kemudian dengan hasil yang diperoleh melalui uji regresi linier, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi informasi pustakawan dan pelayanan referensi di perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Berdasarkan uji hipotesis literasi informasi pustakawan Unsyiah menggunakan  $f_{hitung}$  diperoleh nilai sebesar 29.257 sedangkan nilai  $f_{tabel}$  4.20 pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif karena nilai dari uji  $f_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai yang di peroleh  $f_{tabel}$ . Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil pengujian menggunakan rumus *Product Moment*, yaitu terletak antara 0.60 – 0.799 yang pada tabel interpretasi menyatakan bahwa korelasi tersebut tergolong kuat. Kemudian dengan hasil yang diperoleh melalui uji regresi linier, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi informasi pustakawan terhadap pelayanan referensi di perpustakaan Unsyiah.

Hal ini menunjukkan adanya perbedaan kemampuan literasi informasi pustakawan dalam memberi layanan referensi pada kedua perpustakaan tersebut. Dari hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa literasi informasi pustakawan memberikan pengaruh positif terhadap pelayanan referensi dengan indeks nilai yang berbeda diantara kedua perpustakaan tersebut. Hal

ini menunjukkan bahwa literasi informasi pustakawan adalah suatu hal yang penting sehingga perlu ditingkatkan lagi kemampuan pustakawan referensi dalam memberi layanan di bidang referensi. Literasi informasi suatu kemampuan yang diperlukan seseorang untuk mengenali kapan informasi diperlukan dan memiliki kemampuan menemukan, menilai, dan menggunakannya secara efektif yang di perlukan. Sehingga, dengan adanya pustakawan referensi yang literat terhadap informasi, maka akan diperoleh suatu layanan yang memuaskan pengguna dalam mendapatkan informasi .Tujuan literasi informasi adalah mampu menentukan kebutuhan informasi, menempatkan, mengevaluasi, serta membuat dan menerapkan informasi.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang penulis lakukan tentang literasi informasi pustakawan mempunyai pengaruh terhadap pelayanan referensi di perpustakaan UIN Ar-raniry dan Unsyiah telah maksimal dalam kemampuan literasi informasi pustakawan sebagaimana tujuannya untuk literat terhadap informasi . Walaupun dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa pengaruh yang diperoleh antara UIN Ar-Raniry dan Unsyiah berpengaruh sedang dan kuat , hal ini dikarenakan kemampuan literasi informasi pustakawan UIN Ar-Raniry dan Unsyiah berbeda.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang telah di uraikan oleh peneliti pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi informasi pustakawan UIN Ar-Raniry berpengaruh cukup terhadap pelayanan referensi . Hal ini terbukti dari analisis regresi dengan memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,529 yang berarti adanya hubungan yang cukup dari pengaruh literasi informasi pustakawan terhadap pelayanan referensi. Dari hasil pengujian hipotesis literasi informasi pustakawan UIN Ar-Raniry menggunakan  $f_{hitung}$  diperoleh nilai sebesar 10.885. Sedangkan nilai  $f_{tabel}$  4.20 pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang positif, karena nilai dari uji  $f_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai yang di peroleh  $f_{tabel}$ . Adapun literasi informasi pustakawan Unsyiah berpengaruh kuat terhadap pelayanan referensi . Hal ini terbukti dari analisis regresi dengan memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,715 yang berarti pengaruh literasi informasi pustakawan terhadap pelayanan referensi mempunyai hubungan yang kuat. Dari hasil pengujian hipotesis literasi informasi pustakawan Unsyiah menggunakan  $f_{hitung}$  , diperoleh nilai sebesar 29.257. Sedangkan nilai  $f_{tabel}$  4.20 pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang positif, karena nilai dari uji  $f_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai yang di peroleh  $f_{tabel}$ . Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengaruh literasi informasi pustakawan terhadap pelayanan referensi ” diterima. Artinya, memiliki pengaruh yang cukup dan kuat.

2. Pustakawan referensi di Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Unsyiah telah mampu memahami literasi informasi secara baik. Namun belum maksimal dalam memberi pelayanan. Hal ini dapat dilihat dari literasi informasi pustakawan unsyiah yang berada pada level kuat, berdasarkan interpretasi korelasi *product moment*. Sedangkan literasi informasi pustakawan UIN Ar-Raniry berada pada level cukup berdasarkan interpretasi korelasi *product moment* tersebut.

## **B. SARAN**

### **A. UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry**

- 1) Memaksimalkan kembali kemampuan literasi informasi khususnya pustakawan referensi dengan cara mengikuti pelatihan atau membuat program literasi informasi pada tingkat pustakawan secara berperiodik setiap tahunnya.
- 2) Memberikan pelayanan yang optimal dalam melayani pengguna perpustakaan dengan kemampuan literasi yang di miliki oleh pustakawan referensi

### **B. Perpustakaan Unsyiah**

- 1) Memberikan pelayanan yang optimal kepada pengguna perpustakaan dalam menjawab atau melayani berbagai kebutuhan informasi pengguna.
- 2) Melatih kembali kemampuan literasi informasi yang sudah ada untuk perkembangan ilmu pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Tri Susiati, “*Literasi Informasi Berbasis Humanisme di Perpustakaan Perguruan Tinggi*”, dalam Khoirul Maslahah, Nusrotul Hasanah. (ed.) Bunga rampai Layanan Perpustakaan Berbasis Humanisme Surakarta : Perpustakaan IAIN Surakarta, 2013.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers,
- Ating Somantri, dkk. *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2006.
- Darmono, *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, Jakarta : PT.Grasindo, 2004.
- Data statistik keanggotaan *UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry* tahun 2016 di peroleh dari bapak Saifullah S.Pd i staf TI pada tanggal 15 agustus 2016.
- Data statistik keanggotaan *Perpustakaan Unsyiah* tahun 2016 di peroleh dari ibu Siti Hajar staf penjamin mutu pada tanggal 16 agustus 2016.
- Deny hamdani, *Catatan Kuliah: Analisis Statistik Untuk Penelitian* Bandung : Institut Teknologi Bandung ,2013.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI* Jakarta : Balai Pustaka, 1988.
- Erna Juani. “Literasi informasi Dosen Fakultas Adab Humaniora Terhadap Penelusuran Informasi Ilmiah Online “, *Skripsi*, Banda Aceh : Fakultas Adab,2015.
- Ernawaty, “Literasi Informasi Mahasiswa Pascasarjana Unsyiah Pada UPT.Perpustakaan Unsyiah”. *Skripsi*, Banda Aceh: Fakultas Adab,2011.
- Fatria Yulita, “Evaluasi Kompetensi Literasi Informasi Pustakawan Pada UPT.Perpustakaan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh,” *Skripsi*, Banda Aceh: Fakultas Adab,2013.

- Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002
- Kanisius, *Pelayanan Referensi Di Perpustakaan*, Yogyakarta : Kanisius, 1992.
- Khatib A. Latief, *Analisis Regresi Linier: Bahan Ajar Pengantar Statistik*, Banda Aceh: s.l, 2014.
- Lembaran profil dari sejarah singkat UPT. *Perpustakaan UIN Ar-Raniry* tahun 2014.
- Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta : Bumi aksara, 2010.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Raja Wali Press, 2012.
- Profil UPT. *Perpustakaan Universitas Syiah Kuala* Banda Aceh tahun 2016.
- Ruslan, “Urgensi literasi informasi di era digital: menggali peran perguruan tinggi”, *Jurnal Adabiya*, vol 12, no 22, Feb 2010.
- Sambas Ali Muhidin, dkk. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2007.
- Soejono Trimono, *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1992.
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabet, 2013.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2013.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

-----, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Suherman, *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah Bandung* : MQS PUBLISHING, 2009.

Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Universitas Terbuka, 1993.

Tukiran Taniredja, *Penelitian kuantitatif : sebuah pengantar*, Bandung : Alfabeta, 2012.

Abdul Karim , Literasi Informasi Di Perpustakaan <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=298709&val=7280&title=LITERASI%20INFORMASI%20DI%20PERPUSTAKAAN> (Online) di unduh pada 05 Februari 2016.

Achmad literasi informasi : Keterampilan penting di era global <https://tartojoja.files.wordpress.com/2012/02/teori-literasi-informasi.pdf> (Online) di unduh pada 25 Mei 2016.

Anita kartika Pelayanan referensi <https://pemasaran.wikispaces.com/file/view/LAYANAN+REFERENSI.pdf> (Online) di unduh pada tanggal 01 Agustus 2016 .

Arif Rifai Dwiyanto, Peran Perpustakaan Nasional RI dalam Pengembangan Literasi Informasi.pdf <http://perpusnas.go.id/MajalahOnlineAdd.aspx?id=77> (Online) di unduh pada 18 Januari 2016.

Arlinah Imam Rahardjo, Layanan Referensi Di Perpustakaan <http://faculty.petra.ac.id/arlinah/perpustakaan/referensi/REFERENSI.pdf>. (Online) di unduh pada 10 Februari 2016.

Dian Wulandari, Layanan Referensi Di Era Informasi : Menjalankan Fungsi Pendidik Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi [www3.petra.ac.id/library/articles/pustakawan\\_referensi.pdf](http://www3.petra.ac.id/library/articles/pustakawan_referensi.pdf) (Online) di unduh pada 29 Juli 2016.

Eko Wijanto, pengenalan empowering eight  
[dspace.library.uph.edu:8080/.../Eko%20Wiyanti.Pengenalan%20Empow.](http://dspace.library.uph.edu:8080/.../Eko%20Wiyanti.Pengenalan%20Empow.) (Online)

Di unduh pada tanggal 30 Juni 2016.

Elmer E. rasmuson library : Reference services and resources reference  
<http://library.uaf.edu/ls101-reference-services> (Online) di unduh pada 02 Juli 2016.

Junaida, perpustakaan dan sistem informasi  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1819/1/132303359%282%29.pdf>

(Online) di unduh pada 24 Mei 2016 .

Murniaty :Promosi Jasa Pelayanan Referensi di Perpustakaan  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1817/3/06009263.pdf.txt> (Online) di

unduh pada tanggal 4 Juli 2016.

Nur Tyastuti , Upaya Pustakawan Rujukan Dalam Membangun Literasi Informasi :  
 Suatu Pendekatan Menggunakan Life History [lib.ui.ac.id/file?file=digital/20311870-S43388-Upaya%20pustakawan.pdf](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20311870-S43388-Upaya%20pustakawan.pdf) penting nya literasi informasi bagi pustakawan  
[referensi pdf](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20311870-S43388-Upaya%20pustakawan.pdf) (Online) di unduh pada 02 Februari 2016.

Psychologymania, Pengertian pustakawan  
[www.psychologymania.com/2013/01/pengertian-pustakawan.html](http://www.psychologymania.com/2013/01/pengertian-pustakawan.html) (Online) di

unduh pada 12 Mei 2016.

Reference and User Service Association (RUSA) : Defenition reference  
<http://www.ala.org/rusa/resources/guidelines/definitionsreference> (Online) di unduh  
 pada 02 Juli 2016.

Rosa Widyawan , Pelayanan Referensi, Bimbingan Pemustaka, dan Literasi Informasi  
 (LI), 2012 <http://irs-reference.blogspot.co.id/2012/04/pelayanan-referensi-bimbingan-pemustaka.html> (Online) di unduh pada 02 Februari 2016.

Sarah Devotion Garner, High-Level Colloquium on Information Literacy and  
 Lifelong Learning : Bibliotheca Alexandrina, Alexandria, Egypt  
<http://www.ifla.org/files/assets/information-literacy/publications/high-level-colloquium-2005.pdf> (Online) di unduh pada tanggal 23 Mei 2016.

Sulistyo Basuki, literasi informasi dan literasi informasi digital <https://sulistyobasuki.wordpress.com/2013/03/25/literasi-informasi-dan-literasi-digital/> (Online) di unduh pada tanggal 30 Juni 2016.

UPT.PerpustakaanUniversitasSyiah Kuala (2014), (Online) diakses dari: <http://library.unsyiah.ac.id/struktur/sejarah/> pada tanggal 28 Agustus 2016.

Wandi Priyono . 2011, “Studi Literasi Informasi Pustakawan Di Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta Berdasarkan Model The Big6“ [digilib.uin-suka.ac.id/6495/1/BAB%20I.V.%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/6495/1/BAB%20I.V.%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf) (Online) \_di unduh pada 14 mei 2016.

William Badke, Foundations of Information Literacy: Learning from Paul Zurkowski <https://www.questia.com/magazine/1G1-218313845/foundations-of-information-literacy-learning-from> (Online) di unduh pada 11 Januari 2016.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552922 Situs : [www.adab.ar-raniry.ac.id](http://www.adab.ar-raniry.ac.id)

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
**NOMOR: Un.08/FAH/KP.004/ 477/2016**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran Ujian Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut  
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;  
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;  
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry  
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2016 tanggal 7 Desember 2015

**M E M U T U S K A N**

- Pertama** : Menunjuk saudara :  
1). Nurhayati Ali Hasan, M.LIS ( Pembimbing Pertama )  
2). Ruslan, M.Si.,M.LIS (Pembimbing kedua )  
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa  
**Nama** : Maisura  
**Nim** : 531202830  
**Jurusan** : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry  
**Judul** : Pengaruh Literasi Informasi Pustakawan Terhadap Pelayanan Referensi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Unsyiah
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 08 Maret 2016 M

28 Jumadil Awal 1437 H

an-Rektor

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Prof. Dr. H. Misri A Muchsin, M.Ag

NIP. 196303021994031001

**Tembusan :**

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
3. Ketua Jurusan APK Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip

## Angket Penelitian

Saya Maisura mahasiswa SI Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry sedang melakukan penelitian tentang “Pengaruh Literasi Informasi Pustakawan Terhadap Pelayanan Referensi di UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Unsyiah”. Untuk memperoleh hasil yang objektif, peneliti ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden melalui angket ini. Keakuratan hasil sangat bergantung pada keobjektifan data yang saudara berikan. Data angket ini hanya digunakan untuk penelitian dalam menyelesaikan Skripsi SI Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora. Atas kesediaan, kejujuran dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

### A. Identitas Responden

Fakultas/jurusan :  
Semester :  
Jenis kelamin :

### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu alternatif jawaban yang saudara inginkan.
3. Setelah daftar pertanyaan ini selesai diisi, mohon dikembalikan kepada peneliti.
4. Keterangan : SS=Sangat Setuju, S=Setuju, KS=Kurang Setuju, TS=Tidak Setuju, STS=Sangat Tidak Setuju

### C. Daftar Pernyataan Angket

#### Pernyataan untuk literasi informasi pustakawan (variabel X)

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Identifikasi : Pada saat saudara menanyakan suatu topik/ masalah, pustakawan mampu menyebutkan subjek dari topik/masalah yang saudara ajukan.					
2	Ekspolarasi : Saat saudara melakukan penelesuran terhadap suatu topik, pustakawan mampu menemukan hasil yang tepat dan sesuai dengan topik yang saudara inginkan.					
3	Seleksi : Pustakawan mampu memilih informasi yang relevan atau sesuai dengan kebutuhan informasi dari topik yang saudara inginkan.					
4	Organisasi: Pustakawan mampu membedakan					

	antara fakta, pendapat dan fiksi terhadap topik atau informasi yang saudara butuhkan.					
5	Penciptaan: Ketika saudara melakukan bimbingan dengan pustakawan, pustakawan mampu merevisi dan memberi rujukan atau referensi baru untuk kesempurnaan informasi dari topik yang saudara butuhkan.					
6	Presentasi : Pustakawan mampu menyajikan atau menyiapkan segala informasi yang tepat, jelas dan sesuai dengan topik yang saudara butuhkan.					
7	Penilaian: Pustakawan siap menerima masukan dari pengguna untuk kesempurnaan informasi dan pengetahuan yang di sampaikan					
8	Penerapan : Pustakawan bersedia menggunakan segala penilaian untuk tugas dan aktivitasnya.					

**Pernyataan untuk pelayanan referensi (variabel Y)**

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
10	Pada saat saudara berinteraksi dengan pustakawan referensi, pustakawan mampu menjawab pertanyaan saudara dengan baik dan akurat					
2	Pada saat saudara menanyakan suatu topik/masalah, pelayanan yang diberikan dapat diperoleh dengan cepat					
3	Ketika koleksi/informasi yang saudara cari tidak ada di layanan referensi, pustakawan mampu mengarahkan/merujuk ke beberapa sumber lain					
4	Pada saat saudara mengalami kesulitan dalam penelusuran informasi pustakawan mampu memberi bimbingan kepada saudara					
5	Ketika saudara membutuhkan informasi mengenai bidang studi saudara, pustakawan					

	referensi mampu memberi informasi yang sesuai dengan kebutuhan saudara					
6	Pustakawan referensi selalu tanggap/siap dalam memberi/menjawab pertanyaan dari masalah yang saudara ajukan					
7	Pustakawan mampu mengajarkan cara penelusuran informasi kepada saudara, baik online maupun manual					
8	Pustakawan referensi mampu berkomunikasi/ memilih bahan bacaan dalam kategori koleksi yang bermutu dan berbobot ilmiah yang berguna untuk penelitian/penulisan karya ilmiah					

---Terimakasih---



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651-7552922  
Situs: [www.ar-raniry.ac.id](http://www.ar-raniry.ac.id) e-mail: [bagianortapeg@gmail.com](mailto:bagianortapeg@gmail.com)

**IZIN PENELITIAN**

Nomor :Un.08/Pust/PP.00.9/85/2016

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Nomor :  
Un.08/FAH.1/PP.00.9/2740/2016, tanggal 23 Agustus 2016, tentang penelitian Ilmiah  
Mahasiswa, dengan ini Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry **memberikan izin** kepada :

Nama : Maisura  
NIM : 531202830/ S1 IP  
Alamat : Limpok  
Jurusan : S1- Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Informasi Pustakawan terhadap Pelayanan Referensi di  
Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Unsyiah**

Untuk melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry terhitung mulai  
sejak surat izin ini di keluarkan sampai dengan selesai.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya.

Banda Aceh, 26 Agustus 2016

Kepala,



**Drs. Khatib A. Latief, M. LIS**  
NIP. 19650811 199703 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

No. : 7597/UN.11.13/TU/2016  
Lamp. : -  
Hal : **Izin Penelitian Mahasiswa**

Banda Aceh, 11 Agustus 2016

Yth. Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora  
UIN Ar-Raniry  
Darussalam, Banda Aceh

Dengan hormat, Sehubungan dengan surat Nomor: Un.08/IP/PP.009/1378/2016, perihal surat keterangan izin penelitian mahasiswa oleh:

Nama : Maisura  
Nim/Jurusan : 531202830/SI-IP  
Alamat : Banda Aceh

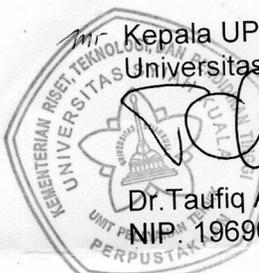
Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut di atas, untuk mengadakan penelitian pada UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Informasi Pustakawan Terhadap Pelayanan Referensi di Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Unsyiah”**.

Demikian, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Mr. Kepala UPT. Perpustakaan  
Universitas Syiah Kuala



Dr. Taufiq Abdul Gani, S.Kom., M.Eng. Sc  
NIP. 19690410 199512 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
UPT. PERPUSTAKAAN**

Kampus UIN Ar-Raniry Telepon (0651) .7557325 –7557326, Darussalam Banda Aceh

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor :Un.08/Pust/PP.00.9/92/2016

Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry menerangkan bahwa :

Nama : Maisura  
NIM : 531202830/ S1- IP  
Jurusan : S1- Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Informasi Pustakawan terhadap Pelayanan Referensi  
di Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Unsyiah**

Telah melakukan penelitian di UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry.



Banda Aceh, 7 September 2016

Kepala

**A. Latief, M. LIS**

630211 199703 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

No. : 8118/UN11.13/TU/2016  
Lamp. : -  
Hal : **Telah Melakukan Penelitian**

Banda Aceh, 7 September 2016

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Ar-Raniry  
Darussalam, Banda Aceh

Dengan hormat, menyusul surat saudara Nomor: Un.08/IP/PP.009/1378/2016, tentang Penelitian Ilmiah, kami menyatakan bahwa mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini:

Nama : Maisura  
NIP/Jurusan : 531202830/ SI -IP  
Alamat : Limpok

Benar telah melakukan penelitian ilmiah pada UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala, dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Informasi Pustakawan Terhadap Pelayanan Referensi di Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Unsyiah”**.

Demikian, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

an. Kepala  
Kasubbag Tata Usaha  
  
Dra. Munira  
NIP. 196207101987032013



ISO Certified  
9001:2008

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama : Maisura
2. Tempat/Tgl. Lahir : Dayah blang, 15 juni 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Dayah blang Kec.Simpang Tiga Kab.Pidie
8. Pekerjaan/ NIM : Mahasiswi/531202830
9. No Telp/ HP : 085277967726
10. Pendidikan
  - a. SDN 1 Tindeue : Lulus Tahun 2006
  - b. SMPN 1 Peukan baro : Lulus Tahun 2009
  - c. SMAN 1 Peukan baro : Lulus Tahun 2012
  - d. Perguruan Tinggi : Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh masuk tahun 2012 s/d 2016
11. Nama Ayah : Iswani (Alm)
  - Pekerjaan : -
12. Nama Ibu : Ajacut
  - Pekerjaan : IRT
13. Alamat Orang Tua : Dayah blang, Kec.Simpang Tiga Kab.Pidie

Banda Aceh, 08 September 2016

Penulis,

**Maisura**  
**Nim. 531202830**